

STANDAR MUTU PENDIDIKAN



FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS KUNINGAN

2021



FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS KUNINGAN

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS KUNINGAN
NOMOR : 048.01/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2021

TENTANG

STANDAR MUTU PENDIDIKAN

DEKAN FAKULTAS KEHUTANAN

- Menimbang :**
- a. Bahwa dalam rangka pengembangan budaya mutu dan peningkatan mutu penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), serta administrasi dan manajemen universitas, maka perlu ditetapkan standar mutu di tingkat Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan.
 - b. Bahwa dengan adanya Standar Mutu tersebut dapat menjadi acuan yang terintegrasi ke dalam kegiatan universitas yang menerapkan prinsip-prinsip perbaikan berkelanjutan kearah makin meningkatnya mutu penyelenggaraan perguruan tinggi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 4. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2015 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 5. Permendiknas Nomor 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
 6. Peraturan Menteri Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 62 tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu Perguruan Tinggi
 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 9. Peraturan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan Nomor 18 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Kuningan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** STANDAR MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS KUNINGAN
- Pertama :** Standar Mutu Pendidikan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini merupakan acuan normatif yang harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan dan terintegrasi dengan seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan;

- Kedua : Dengan diterbitkannya Keputusan tentang Standar Mutu Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan ini, maka ketentuan mengenai Mutu Pendidikan yang ada sebelumnya dinyatakan tidak berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Kuningan
Pada Tanggal : 15 September 2021
Dekan,



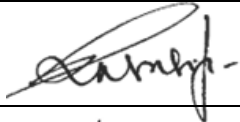
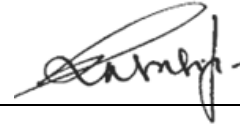
Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si.
NIK. 41038011104

Tembusan disampaikan kepada :
Yth. Pengurus Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan



STANDAR SPMI
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/DIK/01
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Desember 2021
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Desember 2021
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Desember 2021
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/DIK/01
STANDAR PENDIDIKAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Desember 2021
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan

Visi Fakultas Kehutanan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Selain itu, standar kompetensi ini juga berperan penting dalam membekali lulusan agar mampu bersaing secara global, sehingga mereka dapat berkontribusi di berbagai bidang dan memenuhi kebutuhan pasar internasional.

Standar kompetensi lulusan, yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), digunakan sebagai acuan utama dalam pengembangan standar-standar lainnya, termasuk:

- a. Standar isi pembelajaran yang memastikan keterkaitan antara kompetensi lokal dan internasional.
- b. Standar proses pembelajaran yang melibatkan metode pembelajaran aktif dan kolaboratif untuk membangun keterampilan berpikir kritis dan adaptasi budaya.
- c. Standar penilaian pembelajaran yang mengukur tidak hanya aspek akademik, tetapi juga keterampilan praktis dan kemampuan soft skills yang relevan secara global.
- d. Standar dosen dan tenaga kependidikan yang menuntut peningkatan kapasitas dalam mengajar dan membimbing mahasiswa menuju keterampilan yang berorientasi global.
- e. Standar sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung akses terhadap teknologi dan sumber daya global.
- f. Standar pengelolaan pembelajaran yang efektif dan responsif terhadap perubahan kebutuhan industri internasional.
- g. Standar pembiayaan pembelajaran yang berkelanjutan untuk mendukung pencapaian kualitas global dalam setiap aspek pembelajaran.

Dengan memperhatikan standar-standar ini, Universitas Kuningan berkomitmen untuk meningkatkan daya saing global para lulusannya. Kompetensi yang dicapai tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam persaingan internasional, memungkinkan lulusan untuk unggul dalam komunitas global serta memberikan kontribusi positif yang berdampak luas bagi kemanusiaan.

C. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Universitas Kuningan:

1. Rektor
2. Wakil Rektor
3. Dekan/Direktur
4. Lembaga Penjaminan Mutu
5. Ketua Program Studi
6. BAAK
7. Dosen dan Tenaga Pendidik
8. Mahasiswa
9. Alumni

D. Definisi Istilah

1. **Fakultas** Fakultas adalah unit organisasi dalam suatu perguruan tinggi yang mengelola berbagai program studi dalam disiplin ilmu tertentu. Setiap fakultas terdiri dari berbagai jurusan yang berfokus pada bidang akademik, vokasi, atau profesi yang saling berkaitan. Fakultas bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, serta penelitian yang relevan dengan disiplin ilmunya. Dalam konteks ini, fakultas berfungsi sebagai penghubung antara sumber daya manusia (dosen, staf) dan sumber daya fisik (laboratorium, ruang kelas), serta mengatur kurikulum yang memenuhi kebutuhan pendidikan yang relevan dan berkualitas.
2. **Merancang Standar** Merancang standar dalam konteks Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kuningan melibatkan proses analisis dan perumusan yang sistematis untuk menentukan elemen-elemen penting yang perlu ada dalam suatu standar mutu. Proses ini mencakup identifikasi kebutuhan, penilaian terhadap praktik terbaik dalam pendidikan tinggi, dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan untuk menghasilkan standar yang relevan dan realistis. Dengan melibatkan pemangku kepentingan, standar yang dihasilkan dapat mencerminkan harapan dan kebutuhan dari masyarakat, industri, serta dunia pendidikan itu sendiri.
3. **Menetapkan Standar** Menetapkan standar adalah langkah formal di mana draf standar yang telah dirancang sebelumnya disetujui dan disahkan oleh pihak berwenang, seperti senat fakultas atau rektor. Proses ini memastikan bahwa standar tersebut diakui dan dapat diterapkan secara resmi di lingkungan universitas. Dengan pengesahan ini, seluruh civitas akademika, termasuk dosen dan mahasiswa, diharapkan dapat mengimplementasikan dan mematuhi standar yang telah ditetapkan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non-akademik.

4. **Standar Kompetensi Lulusan** Standar kompetensi lulusan adalah deskripsi formal mengenai kualifikasi yang harus dicapai oleh lulusan suatu program studi. Standar ini mencakup tiga komponen utama: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap mencakup nilai-nilai dan etika yang harus dimiliki lulusan, pengetahuan berkaitan dengan informasi dan konsep yang dikuasai, sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan praktis yang diperlukan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Dengan adanya standar ini, program studi dapat merancang kurikulum yang tepat dan mengevaluasi capaian pembelajaran mahasiswa secara objektif.
5. **Studi Pelacakan** Studi pelacakan adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari para pemangku kepentingan, baik internal (seperti dosen, mahasiswa, alumni) maupun eksternal (seperti industri, masyarakat). Data yang diperoleh dari studi ini sangat penting untuk memahami kebutuhan dan harapan terhadap lulusan serta untuk mengevaluasi relevansi kurikulum yang ada. Hasil studi ini menjadi dasar untuk merumuskan dan memperbaharui standar yang sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan pasar kerja.
6. **Uji Publik** Uji publik adalah proses yang bertujuan untuk mendapatkan masukan dari pemangku kepentingan sebelum standar yang telah dirumuskan ditetapkan. Dalam tahap ini, draf standar disosialisasikan dan diuji coba melalui forum diskusi, workshop, atau survei. Umpan balik yang diperoleh dari proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa standar yang diusulkan dapat diterima dan diimplementasikan secara efektif. Dengan melibatkan berbagai pihak, uji publik juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penetapan standar.
7. **Kompetensi** Kompetensi didefinisikan sebagai seperangkat tindakan yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu dengan baik. Kompetensi tidak hanya mencakup pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dan sikap yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi lulusan menjadi indikator penting yang menunjukkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat. Pembangunan kompetensi ini harus diintegrasikan dalam kurikulum dan proses pembelajaran agar lulusan tidak hanya siap secara akademik tetapi juga mampu menghadapi tantangan di lapangan kerja.

E. Pernyataan Isi Standar Kompetensi Lulusan

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	Warek bidang akademik dibantu oleh Bidang Pengembangan Akademik berkoordinasi untuk memastikan kualifikasi kemampuan lulusan setiap prodi mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.	Adanya rumusan CPL terkait aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI serta menambahkan elemen daya saing global.	Tahun 2024: Tersusun 100% CPL pada kurikulum PS dengan elemen global. Tahun 2025: Evaluasi tahunan CPL memastikan pencapaian standar global.	1. Dokumen Kurikulum PS 2. Laporan evaluasi pemenuhan CPL PS per tahun	1. Menyelenggarakan Bimtek untuk merumuskan CPL yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan berstandar global. 2. Membentuk tim prodi untuk penyusunan CPL berbasis daya saing global. 3. Melakukan sosialisasi CPL kepada dosen, mahasiswa, staf, alumni, dan pengguna lulusan. 4. Menyusun kuesioner pemahaman CPL yang terkait elemen global. 5. Menyusun checklist audit untuk menilai capaian indikator CPL. 6. Melaksanakan audit CPL secara berkala untuk memastikan daya saing global lulusan.	1. Audience (A): Dosen, mahasiswa, staf, alumni, dan pengguna lulusan 2. Behavior (B): Mengembangkan, merumuskan, dan memahami capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. 3. Competence (C): Mampu mengidentifikasi dan menerapkan elemen daya saing global dalam CPL. 4. Degree (D): 100% CPL terintegrasi dengan elemen global pada kurikulum PS dan dievaluasi setiap tahun.
2	UPPS/PS berkoordinasi dengan forum/asosiasi program studi sejenis	Kelengkapan dan kesesuaian rumusan CPL terkait pengetahuan dan	Tahun 2024: Penyusunan CPL sejalan dengan forum/asosiasi	1. Dokumen Kurikulum PS	1. Prodi membuat checklist audit untuk memverifikasi pencapaian daya saing global.	1. Audience (A): Program studi (PS) dan asosiasi program studi sejenis

	untuk memastikan tersusunnya rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mencerminkan daya saing global.	keterampilan khusus sesuai forum prodi sejenis atau standar internasional bila forum/asosiasi belum ada.	sejenis. Tahun 2025: Audit tahunan mengukur kesesuaian CPL dengan indikator global.	2. Laporan evaluasi pemenuhan CPL PS per tahun	2. Melaksanakan audit tahunan pada standar kompetensi lulusan untuk memastikan pemenuhan standar global.	2. Behavior (B): Mengkoordinasikan dan menyusun rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus yang mencerminkan daya saing global. 3. Competence (C): Memahami dan menerapkan standar internasional dalam penyusunan CPL. 4. Degree (D): Kesesuaian CPL dengan indikator global dievaluasi setiap tahun.
3	Warek yang membawahi bidang akademik dibantu oleh Bidang Akademik (PA) memastikan program studi melakukan evaluasi CPL sikap, pengetahuan, dan keterampilan setiap tahun dengan perspektif global.	Tersedia laporan evaluasi pencapaian CPL dengan elemen daya saing global.	Tahun 2024: Sistem evaluasi CPL berbasis IT. Tahun 2025: Implementasi penuh sistem IT untuk evaluasi CPL.	1. LPM menyelenggarakan sosialisasi evaluasi CPL berbasis global. 2. Prodi melakukan evaluasi tahunan pada akhir tahun akademik. 3. LPM berkoordinasi dengan Pusinfo untuk integrasi sistem evaluasi CPL berbasis IT. 4. Prodi melaksanakan	1. Penyusunan dan Sosialisasi Sistem Evaluasi CPL a. Kegiatan: Mengembangkan panduan evaluasi CPL dan sosialisasi kepada dosen, mahasiswa, dan staf. b. Output: Materi sosialisasi dan panduan CPL. 2. Implementasi Sistem IT untuk Evaluasi CPL a. Kegiatan: Mengadaptasi perangkat lunak untuk sistem evaluasi CPL dan uji coba sebelum peluncuran. b. Output: Sistem evaluasi CPL berbasis IT siap digunakan. 3. Evaluasi Tahunan Program Studi	1. Audience (A): Warek, Bidang Akademik (PA), dan program studi 2. Behavior (B): Melaksanakan evaluasi CPL sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara tahunan. 3. Competence (C): Menggunakan sistem evaluasi berbasis IT untuk menilai capaian CPL. 4. Degree (D): Tersedianya laporan

				evaluasi CPL berbasis IT setiap akhir tahun akademik.	a. Kegiatan: Program studi melakukan evaluasi CPL tahunan menggunakan sistem IT dan mengumpulkan umpan balik. b. Output: Laporan evaluasi tahunan dengan rekomendasi perbaikan. 4. Koordinasi dengan Pusat Informasi (Pusinfo) a. Kegiatan: Integrasi data evaluasi CPL dengan sistem informasi akademik universitas. b. Output: Sistem terintegrasi untuk evaluasi dan pelaporan CPL. 5. Audit dan Peninjauan Berkala a. Kegiatan: Audit tahunan hasil evaluasi CPL dan peninjauan sistem. b. Output: Laporan audit dan rekomendasi peningkatan. 6. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas a. Kegiatan: Pelatihan dosen dan staf tentang evaluasi dan analisis data. b. Output: Dosen dan staf terlatih dalam evaluasi CPL. 7. Membangun Kolaborasi dengan Stakeholders a. Kegiatan: Kolaborasi dengan industri dan alumni untuk	evaluasi tahunan CPL dengan elemen daya saing global.
--	--	--	--	--	---	--

					mendapatkan masukan kompetensi. b. Output: Rekomendasi penyesuaian CPL berdasarkan umpan balik stakeholders.	
4	Universitas Kuningan menghasilkan lulusan program Diploma III, Sarjana, dan Magister dengan CPL prodi dalam aspek pengetahuan, keterampilan umum dan khusus, serta sikap yang sesuai dengan level KKNI, visi universitas, dan daya saing global.	Rumusan kompetensi lulusan dijamin terukur melalui proses pembelajaran mata kuliah (MK) dengan pencapaian standar global.	Kurikulum prodi terstruktur berdasarkan standar global dan KKNI.	Buku kurikulum prodi	1. LPM menyelenggarakan sosialisasi standar kompetensi lulusan berbasis daya saing global.\ 2. Program studi menyusun CPL yang memenuhi kebutuhan global dan standar kompetensi internasional. 3. Program studi menyusun kurikulum dengan elemen kompetensi global. 4. Evaluasi dokumen kurikulum untuk memastikan lulusan siap bersaing di pasar global.	1. Audience (A): Lulusan program Diploma III, Sarjana, dan Magister 2. Behavior (B): Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan CPL dalam aspek pengetahuan dan keterampilan. 3. Competence (C): Mampu memenuhi standar global dan KKNI dalam proses pembelajaran. 4. Degree (D): Lulusan terukur melalui proses pembelajaran dengan pencapaian standar global yang ditetapkan.
5	Program studi memiliki capaian pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan asosiasi prodi sejenis dan	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI serta mencakup elemen global.	Buku kurikulum yang mencerminkan CPL berstandar global.	Buku kurikulum prodi	1. Program studi menyusun dokumen kurikulum yang memuat kesesuaian CPL dan profil lulusan melalui Bimtek kurikulum berstandar global. 2. Melakukan sosialisasi dan pembaharuan CPL setiap tahun	1. Audience (A): Program studi dan asosiasi prodi sejenis 2. Behavior (B): Menyusun capaian pembelajaran yang berstandar global dan

	memenuhi level KKNi dengan tambahan daya saing global.				untuk memastikan keterpaduan dengan standar internasional.	sesuai dengan profil lulusan. 3. Competence (C): Mengintegrasikan elemen global dalam dokumen kurikulum. 4. Degree (D): Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi yang diupdate setiap tahun.
--	--	--	--	--	--	---

F. Prosedur

1. PENETAPAN (P)

Tujuan: Menetapkan standar capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang sesuai dengan jenjang kualifikasi KKNI dan mencakup elemen daya saing global.

Langkah-langkah:

- a. Melakukan analisis kebutuhan pasar dan standar internasional dalam penyusunan CPL.
- b. Mengadakan forum diskusi dengan pemangku kepentingan (dosen, alumni, industri) untuk merumuskan standar CPL.
- c. Menetapkan kriteria pengukuran yang jelas untuk aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2. PELAKSANAAN (P)

Tujuan: Mengimplementasikan standar CPL dalam kurikulum program studi.

Langkah-langkah:

- a. Menyusun kurikulum yang terintegrasi dengan CPL yang telah ditetapkan, mencakup elemen global.
- b. Melaksanakan pelatihan dan workshop bagi dosen untuk memahami dan menerapkan CPL.
- c. Mengimplementasikan sistem pembelajaran berbasis IT untuk memfasilitasi evaluasi dan pengembangan CPL.

3. EVALUASI (E)

Tujuan: Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan CPL dengan perspektif global.

Langkah-langkah:

- a. Menyelenggarakan audit tahunan untuk mengukur pencapaian CPL terhadap standar global.
- b. Menggunakan umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan untuk evaluasi.
- c. Menyusun laporan evaluasi yang mencakup rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

4. PENGENDALIAN (P)

Tujuan: Mengendalikan pelaksanaan dan kualitas CPL secara berkelanjutan.

Langkah-langkah:

- a. Membentuk tim pengendalian kualitas untuk memastikan semua aspek CPL terpenuhi.

- b. Menyusun checklist audit untuk memverifikasi implementasi CPL di semua program studi.
- c. Melakukan pengawasan rutin terhadap kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan.

5. PENINGKATAN (P)

- a. Tujuan: Meningkatkan kualitas dan relevansi CPL untuk menjaga daya saing global.
- b. Langkah-langkah:
- c. Melakukan peninjauan berkala terhadap CPL berdasarkan perkembangan terbaru di industri dan pendidikan tinggi global.
- d. Menjalin kerja sama dengan institusi internasional untuk benchmarking dan pengembangan kurikulum.
- e. Mengadakan seminar dan konferensi untuk berbagi praktik terbaik dalam pengembangan CPL berdaya saing global.

G. Strategi

1. Strategi Evaluasi dan Pengembangan CPL

- a. Menyelenggarakan Bimtek untuk Merumuskan CPL
- b. Membentuk Tim Prodi untuk Penyusunan CPL
- c. Melakukan Sosialisasi CPL
- d. Menyusun Kuesioner Pemahaman CPL
- e. Menyusun Checklist Audit CPL
- f. Melaksanakan Audit CPL Secara Berkala

2. Rincian Strategi Implementasi

- a. Penyusunan dan Sosialisasi Sistem Evaluasi CPL
- b. Implementasi Sistem IT untuk Evaluasi CPL
- c. Evaluasi Tahunan Program Studi
- d. Koordinasi dengan Pusat Informasi (Pusinfo)
- e. Audit dan Peninjauan Berkala
- f. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas
- g. Membangun Kolaborasi dengan Stakeholders

3. Strategi Pengembangan Kurikulum

- a. Sosialisasi Standar Kompetensi Lulusan
- b. Penyusunan CPL yang Memenuhi Kebutuhan Global
- c. Penyusunan Kurikulum dengan Elemen Kompetensi Global

- d. Evaluasi Dokumen Kurikulum
- e. Penyusunan Dokumen Kurikulum Melalui Bimtek
- f. Sosialisasi dan Pembaharuan CPL Setiap Tahun.

H. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.



STANDAR SPMI
STANDAR ISI PEMBELAJARAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/DIK/02
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Januari 2023
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Januari 2023
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Januari 2023
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Januari 2023
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Januari 2023

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/DIK/02
STANDAR PENDIDIKAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Januari 2023
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR ISI PEMBELAJARAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

Standar Isi Pembelajaran adalah acuan fundamental yang mengatur kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam konteks ini, standar ini tidak hanya berkaitan dengan materi dan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa, tetapi juga erat kaitannya dengan berbagai standar lain yang mengatur proses pendidikan, seperti Standar Proses Pembelajaran, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar Penilaian.

Konteks dan Relevansi Standar Isi Pembelajaran

1. **Kurikulum Pendidikan Tinggi:** Sesuai dengan UU No. 12 tahun 2012 pasal 35 ayat (1), kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, dan bahan ajar, serta metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Ini berfungsi sebagai pedoman bagi perguruan tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, termasuk pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.
2. **Pengembangan Berdasarkan Standar Nasional:** Pasal 35 ayat (2) menyatakan bahwa pengembangan kurikulum pendidikan tinggi harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ini mencakup semua aspek penting dari pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan di pasar kerja, serta menyiapkan mereka untuk bersaing secara efektif di tingkat global.
3. **Kedalaman dan Keluasan Materi:** Berdasarkan Permendikbud No. 3 tahun 2020 pasal 8, Standar Isi Pembelajaran menetapkan kriteria minimal untuk tingkat kedalaman dan keluasan materi. Kedalaman mengacu pada seberapa detail konsep-konsep yang harus dikuasai oleh mahasiswa, sementara keluasan merujuk pada berapa banyak topik yang harus dipelajari. Keduanya berfungsi untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran lulusan dapat tercapai dengan baik, sehingga lulusan tidak hanya kompeten secara lokal tetapi juga siap bersaing di pasar global yang semakin kompetitif.

C. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Isi Pembelajaran Universitas Kuningan:

1. Rektor
2. Wakil Rektor
3. Dekan/Direktur
4. Lembaga Penjaminan Mutu
5. Ketua Program Studi
6. BAAK

7. Pusinfo /KPSI
8. Dosen dan Tenaga Pendidik

D. Definisi Istilah

1. Keluasan Materi Pembelajaran

Keluasan materi pembelajaran mengacu pada jumlah dan variasi topik, konsep, dan informasi yang dicakup dalam suatu mata kuliah atau materi pembelajaran tertentu. Ini mencakup semua komponen yang dianggap relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Aspek Penting:

- a. **Ruang Lingkup:** Keluasan mencakup berbagai subtopik yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Semakin banyak topik yang dimasukkan, semakin luas pula cakupan materi pembelajaran tersebut.
- b. **Relevansi:** Setiap topik yang dimasukkan harus relevan dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan industri atau perkembangan ilmu pengetahuan. Ini memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang aplikatif dan bermanfaat.
- c. **Pengaturan:** Keluasan materi harus diatur sedemikian rupa agar tidak membebani mahasiswa. Harus ada keseimbangan antara kedalaman dan keluasan materi agar pembelajaran efektif dan efisien.

2. Kedalaman Materi

Kedalaman materi merujuk pada seberapa detail mahasiswa perlu mempelajari dan memahami konsep-konsep yang terdapat dalam suatu materi pembelajaran. Ini berkaitan dengan tingkat pemahaman yang diharapkan dari mahasiswa terhadap setiap topik.

Aspek Penting:

- a. **Tingkat Pemahaman:** Kedalaman menentukan apakah mahasiswa hanya perlu tahu tentang konsep secara umum atau apakah mereka perlu memahami aspek-aspek yang lebih kompleks dan mendetail.
- b. **Tipe Pembelajaran:** Untuk topik yang memiliki kedalaman tinggi, metode pembelajaran yang lebih interaktif dan analitis diperlukan, seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau proyek penelitian. Ini membantu mahasiswa untuk menguasai konsep-konsep secara menyeluruh.
- c. **Evaluasi:** Penilaian mahasiswa juga harus mencerminkan kedalaman materi yang dipelajari. Soal ujian dan tugas harus dirancang untuk mengukur pemahaman mendalam mahasiswa terhadap konsep yang diajarkan.

3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS adalah dokumen perencanaan yang menggambarkan bagaimana proses pembelajaran akan dilaksanakan dalam satu semester. RPS dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau dalam kelompok keahlian dan mencakup berbagai elemen penting dari pengajaran.

Aspek Penting:

- a. **Struktur RPS:** RPS biasanya mencakup tujuan pembelajaran, ruang lingkup materi, metode pengajaran, penilaian, dan jadwal pertemuan. Ini memberikan panduan yang jelas bagi dosen dan mahasiswa mengenai apa yang diharapkan selama semester.
- b. **Metodologi Pengajaran:** Dalam RPS, dosen harus menentukan metode pengajaran yang akan digunakan, seperti kuliah, diskusi, praktik laboratorium, atau pembelajaran berbasis proyek. Pilihan metode harus sesuai dengan jenis materi dan kedalaman yang ingin dicapai.
- c. **Penilaian dan Umpan Balik:** RPS harus mencakup cara penilaian yang akan dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian mahasiswa terhadap tujuan pembelajaran. Umpan balik yang konstruktif dari dosen kepada mahasiswa juga harus menjadi bagian integral dari proses ini, membantu mahasiswa untuk memahami area yang perlu diperbaiki.

E. Pernyataan Isi Standar Mutu Isi Pembelajaran

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	Universitas melalui LPM Membuat Pedoman Penyusunan Kurikulum Prodi Sesuai Dengan Standar Nasional yang Berlaku	Tersedianya kebijakan pengembangan kurikulum Universitas Kuningan yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi Universitas, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan	Kebijakan kurikulum yang diterapkan memiliki pengaruh positif terhadap daya saing lulusan di pasar global, dengan evaluasi tahunan yang menunjukkan peningkatan relevansi kurikulum dan adaptasi terhadap tren global.	1. Statuta universitas 2. Rencana Strategi Universitas 3. Pedoman penyusunan kurikulum	Meningkatkan kolaborasi dengan industri dan lembaga pendidikan internasional untuk memastikan kurikulum relevan dan adaptif terhadap kebutuhan global, serta memfasilitasi pertukaran mahasiswa dan program magang internasional.	1. Audience (A): Pemangku kepentingan 2. Behavior (B): Mengembangkan kebijakan 3. Competence (C): Kompetensi pengembangan kurikulum 4. Degree (D): Menghasilkan kebijakan kurikulum yang unggul
2	Program studi menyusun kurikulum dengan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah sesuai CPL Program studi	Lulusan minimal menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus (sesuai konsentrasinya) dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam dengan IPK ≥ 2.75 sebanyak 80% (tingkat diploma dan sarjana), dengan	Lulusan memiliki keterampilan praktis, soft skills yang tinggi, dan kemampuan beradaptasi dengan kultur global, dengan minimal 75% lulusan mampu bersaing secara internasional di bidangnya, serta dapat berkontribusi pada proyek internasional.	Jurnal Kuliah, RPS, Bahan Ajar, Transkrip nilai	Implementasi program magang internasional, pelatihan keterampilan soft skills, dan proyek kolaboratif dengan universitas luar negeri untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar global. Selain itu, menyelenggarakan seminar internasional untuk memperluas jaringan global.	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Menguasai materi 3. Competence (C): Keterampilan praktis dan soft skills 4. Degree (D):: Lulus dengan IPK yang diharapkan

		IPK ≥ 3 sebanyak 80% pada tingkat magister.				
3	Kurikulum Prodi harus memuat Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan capaian pembelajaran yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKNI	Terbentuknya kurikulum di tingkat Prodi yang di SK an dengan ketentuan: • Prodi mempunyai distribusi CPL pada seluruh MK di kurikulum • Prodi mempunyai matriks tingkat relevansi CPL pada seluruh MK di kurikulum • Prodi mendokumentasikan proses asesmen / penilaian hasil dari proses pembelajaran Tersedianya peta kurikulum prodi	Prodi dapat menunjukkan kemajuan dalam penguasaan CPL yang sesuai dengan standar internasional, dengan peta kurikulum yang diperbarui setiap tahun dan dilaporkan dalam forum internasional, serta akreditasi dari badan akreditasi internasional.	SK Kurikulum Prodi Dokumen Kurikulum Laporan evaluasi Kurikulum	Melibatkan pakar internasional dalam proses peninjauan kurikulum untuk memastikan relevansi dan kualitas kurikulum yang berstandar global, serta menyusun rencana implementasi untuk adaptasi kurikulum berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan global. Selain itu, menjalin kerjasama riset dengan institusi luar negeri.	1. Audience (A): Pengelola prodi 2. Behavior (B): Mengembangkan peta kurikulum 3. Competence (C): Kompetensi lulusan sesuai standar internasional 4. Degree (D): Memperoleh akreditasi Unggul/ internasional
4	Prodi harus meninjau Kurikulum yang ditinjau secara berkala dengan melibatkan stakeholder (pemangku kepentingan)	• Adanya pengembangan /peninjauan kurikulum untuk memastikan semua mahasiswa mencapai Standar Kompetensi Lulusan • Prodi mengembangkan program untuk pemenuhan kemampuan lulusan sesuai dengan permintaan stakeholder • Tersusunnya RPS /silabus untuk seluruh MK di Kurikulum Prodi	Peninjauan kurikulum dilakukan secara reguler dan hasilnya diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan industri dan stakeholder global, dengan 90% stakeholder memberikan umpan balik positif setiap tahun, serta pengembangan program baru sesuai	Laporan peninjauan kurikulum	Membentuk forum stakeholder yang melibatkan industri global untuk memberikan masukan dan berkolaborasi dalam pengembangan kurikulum, serta menyelenggarakan workshop internasional untuk meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan pasar global. Dengan pendekatan proaktif terhadap perubahan kebutuhan industri global.	1. Audience (A): Stakeholder 2. Behavior (B): Menyusun umpan balik 3. Competence (C): Kompetensi lulusan sesuai permintaan industry 4. Degree (D): Menghasilkan umpan balik yang signifikan

			kebutuhan industri global.			
5	Universitas melalui LPM melaksanakan monitoring dan evaluasi serta pengembangan kurikulum seluruh Prodi	Tersedianya laporan monev kurikulum PS di Universitas Kuningan	Laporan monev menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas kurikulum dan capaian pembelajaran, serta saran perbaikan yang diimplementasikan dalam waktu maksimal 3 bulan setelah evaluasi, dengan laporan yang mencakup analisis perbandingan dengan institusi lain di tingkat internasional.	Laporan monev kurikulum	Mengintegrasikan umpan balik dari monev ke dalam proses pembaruan kurikulum untuk memastikan kesesuaian dengan standar internasional dan daya saing global, serta melaksanakan audit kualitas secara berkala yang melibatkan penilaian eksternal dari ahli internasional. Membentuk sistem umpan balik yang lebih dinamis dari alumni dan industri.	1. Audience (A): Pengelola LPM 2. Behavior (B): Melaksanakan monev 3. Competence (C): Kompetensi kurikulum yang kompetitif 4. Degree (D):Memastikan laporan monev yang tepat waktu

F. Prosedur

1. Penetapan

Tujuan: Menetapkan kebijakan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan Standar Nasional yang berlaku dan kebutuhan stakeholders.

Langkah-langkah:

- a. Menyusun kebijakan kurikulum yang mengintegrasikan visi dan misi universitas.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan stakeholders dan tren global.
- c. Menetapkan standar capaian pembelajaran (CPL) yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Pelaksanaan

Tujuan: Melaksanakan kurikulum yang telah disusun dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Langkah-langkah:

- a. Menerapkan kurikulum dalam proses pembelajaran dan evaluasi hasil.
- b. Melibatkan mahasiswa dalam program magang internasional dan proyek kolaboratif.
- c. Mengembangkan keterampilan soft skills melalui seminar dan pelatihan.

3. Evaluasi

Tujuan: Melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum untuk memastikan kesesuaian dengan standar kompetensi lulusan.

Langkah-langkah:

- a. Mengadakan forum peninjauan kurikulum secara reguler dengan melibatkan stakeholder.
- b. Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan industri.
- c. Menerbitkan laporan evaluasi yang mencakup analisis hasil capaian pembelajaran dan rekomendasi perbaikan.

4. Pengendalian

Tujuan: Mengendalikan proses pelaksanaan kurikulum agar sesuai dengan standar dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Langkah-langkah:

- a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap kurikulum secara rutin.
- b. Menerapkan saran perbaikan dalam waktu maksimal 3 bulan setelah evaluasi.
- c. Melibatkan ahli internasional dalam proses penilaian untuk memastikan kualitas kurikulum.

5. Peningkatan

Tujuan: Meningkatkan kualitas kurikulum dan relevansi terhadap perkembangan global.

Langkah-langkah:

- a. Mengintegrasikan umpan balik dari monev dan stakeholder ke dalam pengembangan kurikulum.
- b. Menyusun rencana adaptasi kurikulum berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri.
- c. Menjalinkan kerjasama dengan institusi luar negeri untuk penelitian dan pengembangan kurikulum.

G. Strategi

1. Meningkatkan Kolaborasi dengan Industri dan Lembaga Pendidikan Internasional

- a. Memastikan kurikulum relevan dan adaptif terhadap kebutuhan global.
- b. Memfasilitasi pertukaran mahasiswa.
- c. Mengembangkan program magang internasional.

2. Implementasi Program Magang Internasional

- a. Pelatihan keterampilan soft skills.
- b. Proyek kolaboratif dengan universitas luar negeri.
- c. Menyelenggarakan seminar internasional untuk memperluas jaringan global.

3. Melibatkan Pakar Internasional dalam Proses Peninjauan Kurikulum

- a. Memastikan relevansi dan kualitas kurikulum berstandar global.
- b. Menyusun rencana implementasi untuk adaptasi kurikulum.
- c. Menjalinkan kerjasama riset dengan institusi luar negeri.

4. Membentuk Forum Stakeholder

- a. Melibatkan industri global untuk memberikan masukan.
- b. Berkolaborasi dalam pengembangan kurikulum.
- c. Menyelenggarakan workshop internasional untuk meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan pasar global.

5. Mengintegrasikan Umpan Balik dari Monev

- a. Memastikan kesesuaian dengan standar internasional.
- b. Melaksanakan audit kualitas secara berkala.
- c. Membentuk sistem umpan balik yang dinamis dari alumni dan industri.

H. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.



STANDAR SPMI
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/DIK/03
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Januari 2023
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Januari 2023
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Januari 2023
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Januari 2023
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Januari 2023

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/DIK/03
STANDAR PENDIDIKAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Januari 2023
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

Standar Proses Pembelajaran adalah kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi, yang dilakukan secara interaktif antara dosen dan mahasiswa melalui kuliah, responsi, seminar, praktikum, praktek studio, praktek bengkel, atau praktek lapangan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau lebih gabungan dari berbagai metode pembelajaran yang kemudian dapat diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Pemilihan satu atau lebih gabungan dari berbagai metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Dengan demikian, Standar Proses Pembelajaran mencakup: a) Karakteristik proses pembelajaran, b) Perencanaan proses pembelajaran, c) Pelaksanaan proses pembelajaran, dan d) Beban belajar mahasiswa. Standar ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang memiliki daya saing global, mampu bersaing di pasar internasional, dan dapat memenuhi tuntutan dunia kerja yang dinamis.

Standar Karakteristik Proses Pembelajaran adalah kriteria minimal tentang karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Metode pembelajaran harus mampu mendorong interaksi antara dosen dengan mahasiswa, membentuk pola pikir yang komprehensif dan luas, serta mengutamakan pendekatan ilmiah. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus disesuaikan dengan tuntutan kemampuan dalam menyelesaikan masalah, mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta menumbuhkan kemandirian dalam mencari dan menemukan kebenaran. Dalam proses pembelajaran, selain melalui perkuliahan, dapat juga dilakukan melalui responsi, seminar, praktikum, praktek studio, praktek bengkel, praktek lapangan, diskusi, simulasi, dan studi kasus, yang semuanya perlu memiliki standar sesuai dengan karakteristik jenis pendidikan. Dengan pendekatan ini, lulusan diharapkan memiliki keterampilan global yang relevan dan adaptif terhadap perubahan di berbagai sektor industri internasional.

Standar Perencanaan Proses Pembelajaran adalah kriteria minimal tentang Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Setiap dosen pengampu mata kuliah membuat RPS secara mandiri atau kelompok. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyesuaian ini memastikan bahwa perencanaan proses pembelajaran selalu relevan dan

mampu membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan berdaya saing global, sehingga mereka siap bersaing di pasar kerja yang kompetitif di seluruh dunia.

Standar Pelaksanaan Proses Pembelajaran adalah kriteria minimal tentang berlangsungnya interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik dan RPS. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan metode pembelajaran yang efektif untuk memenuhi capaian pembelajaran mahasiswa, dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran seperti kuliah, responsi, dan tutorial. Bentuk pembelajaran lain untuk program diploma, profesi, magister, dan doktor wajib mencakup kegiatan penelitian, perancangan, atau pengembangan, guna meningkatkan daya saing dan kontribusi mereka dalam komunitas ilmiah internasional.

Standar Beban Belajar Mahasiswa adalah kriteria minimal tentang kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks) yang harus ditempuh oleh mahasiswa per minggu per semester. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan: (1) Program Diploma Tiga, masa dan beban belajar paling lama 5 (lima) tahun, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks; (2) Program Sarjana, masa dan beban belajar paling lama 7 (tujuh) tahun, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks; (3) Program Profesi, masa dan beban belajar paling lama 3 (tiga) tahun, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks; (4) Program Magister, masa dan beban belajar paling lama 4 (empat) tahun, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks; (5) Program Doktor, masa dan beban belajar paling lama 7 (tujuh) tahun, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 (empat puluh dua) sks. Ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa menyelesaikan beban belajar dengan kompetensi yang cukup untuk menghadapi tantangan global dan mengembangkan daya saing internasional dalam profesi masing-masing.

C. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Proses Pembelajaran Universitas Kuningan:

1. Rektor
2. Wakil Rektor
3. Dekan/Direktur
4. Lembaga Penjaminan Mutu
5. Ketua Program Studi

6. Pusinfo
7. BAAK
8. BAKKUP
9. Dosen dan Tenaga Pendidik
10. GKM/GPM

D. Definisi Istilah

1. **Proses Pembelajaran** : Proses pembelajaran adalah inti dari kegiatan pendidikan yang berlangsung secara berkesinambungan, dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, dan inspiratif. Dalam proses ini, pendidik berperan sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif peserta didik, membangun motivasi, serta memberikan ruang bagi mereka untuk mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Proses ini tidak hanya melibatkan penyampaian materi secara informatif tetapi juga menekankan prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik, yang penting dalam meningkatkan daya saing mereka di tingkat global. Selain itu, peran pendidik sebagai teladan sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, sementara satuan pendidikan bertanggung jawab untuk memastikan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan kegiatan belajar mengajar berjalan efektif dan efisien, mempersiapkan lulusan yang kompetitif di pasar internasional.
2. **Perencanaan Proses Pembelajaran** : Perencanaan proses pembelajaran merupakan langkah awal yang penting dalam mengarahkan kegiatan belajar-mengajar. Komponen utama perencanaan ini meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat berbagai elemen penting, seperti tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, serta penilaian hasil belajar. Silabus dan RPP disusun untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran memiliki arah dan tujuan yang jelas, selaras dengan kebutuhan belajar peserta didik dan standar global. Tujuan pembelajaran memberikan panduan pencapaian hasil belajar yang diinginkan, sementara materi dan metode pengajaran dirancang agar relevan dengan topik dan cara penyampaian yang sesuai, guna membekali peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan yang kompetitif di tingkat internasional. Penggunaan sumber belajar yang tepat dan penilaian yang efektif akan mengukur pencapaian tujuan tersebut, memastikan bahwa peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan.
3. **Jadwal Kuliah** : Jadwal kuliah adalah dokumen penting yang memberikan informasi tentang rincian perkuliahan, termasuk hari, waktu, mata kuliah, kode mata kuliah, ruang

kuliah, serta dosen pengampunya. Jadwal ini dirancang untuk memastikan agar setiap kelas berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, menghindari benturan waktu, dan memaksimalkan penggunaan ruang kelas. Selain sebagai acuan bagi mahasiswa dan dosen, jadwal kuliah mempermudah pengelolaan ruang dan waktu kuliah di lingkungan kampus. Dengan pengelolaan yang efektif, jadwal kuliah dapat mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif, yang pada akhirnya meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk bersaing dalam lingkungan global.

4. Pelaksanaan Pembelajaran : Dalam pelaksanaan pembelajaran, sejumlah faktor perlu diperhatikan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar. Jumlah peserta didik per kelas harus diatur agar tidak terlalu banyak, memungkinkan interaksi yang optimal antara peserta didik dan pendidik. Selain itu, rasio antara jumlah peserta didik dengan pendidik harus dijaga agar pendidik dapat memberikan perhatian yang cukup kepada masing-masing peserta didik. Pembatasan jumlah buku teks per peserta didik juga penting agar setiap peserta didik memiliki akses yang memadai terhadap materi belajar. Ketentuan-ketentuan ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran, mempersiapkan peserta didik untuk menjadi individu berdaya saing global dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai.
5. Pembimbingan Akademik : Pembimbingan akademik adalah dukungan yang diberikan oleh dosen pembimbing akademik kepada mahasiswa untuk membantu mereka mengatasi permasalahan akademik dan nonakademik. Melalui pembimbingan ini, dosen tidak hanya membantu mahasiswa dalam memilih mata kuliah atau menyusun jadwal, tetapi juga memberikan arahan terkait strategi belajar, pengembangan keterampilan, dan solusi atas kendala yang dihadapi dalam kehidupan akademik maupun pribadi. Pembimbingan ini bertujuan untuk memastikan mahasiswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk meraih kesuksesan akademik dan mengembangkan diri secara holistik, yang sangat penting dalam membentuk lulusan yang siap berkompetisi di tingkat global dan adaptif terhadap berbagai tantangan internasional.

E. Pernyataan Isi Standar Mutu Proses Pembelajaran

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	Dosen merancang karakteristik proses pembelajaran MK	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran	Minimal 50% MK	Pedoman pembelajaran	- UPPS/PS membuat pedoman RPS - Pelatihan penyusunan RPS - Dosen membuat RPS - Monev pembelajaran	1. Audience (A):Dosen 2. Behavior (B): Rancang proses 3. Competence (C):Proses pembelajaran terstandarisasi 4. Degree (D): Minimal 50%
2	Prodi memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Tersedianya dokumen RPS	Minimal 70% MK	RPS	- Membuat pedoman RPS - Pelatihan penyusunan RPS	1. Audience (A): Dosen 2. Behavior (B):: Buat RPS 3. Competence (C) RPS komprehensif 4. Degree (D): Minimal 70%
3	Dosen menyusun RPS dan menyampaikannya	70% RPS dapat diakses	RPS, Laporan Monev RPS	- Dosen mengupload RPS - Monev RPS	1. Mahasiswa 2. Akses RPS 3. Transparansi pembelajaran 4. 70%	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Akses RPS 3. Competence (C) Transparansi pembelajaran 4. Degree (D): 70%

4	Prodi memiliki pedoman peninjauan dan pemutakhiran RPS	RPS ditinjau secara berkala	RPS ditinjau setiap semester	Pedoman peninjauan RPS, Laporan peninjauan RPS	1. Dosen 2. Tinjau RPS 3. Sesuaikan materi 4. Secara berkala	1. Audience (A): Dosen 2. Behavior (B): Tinjau RPS 3. Competence (C) Sesuaikan materi 4. Degree (D): Secara berkala
5	Proses pembelajaran interaksi dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	70% Offline dan 30% Online	Interaksi 80% Offline dan 20% Online	DHMD, Dokumentasi pembelajaran Online	- Sistem pembelajaran online - Monev hybrid	1. Audience (A):Dosen, Mahasiswa 2. Behavior (B): Interaksi dalam pembelajaran 3. Competence (C) Pembelajaran online dan offline 4. Degree (D): 70% Offline
6	Pelaksanaan penelitian mahasiswa	Minimal 10 kelompok PKM lulus seleksi	Minimal 15 kelompok PKM lulus seleksi	Pedoman PKM	- Sosialisasi pedoman PKM - Penentuan dosen pembimbing	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Laksanakan PKM 3. Competence (C) Penelitian terstruktur 4. Degree (D): Minimal 10 kelompok
7	Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa	Rata-rata 80% mahasiswa KKN	Rata-rata 90% mahasiswa KKN	Pedoman KKN	- Sosialisasi pedoman KKN - Penentuan dosen pembimbing	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Laksanakan KKN 3. Competence (C): Pengabdian terstruktur 4. Degree (D): 80% mahasiswa

8	Integrasi penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran	Minimal 3 MK dalam 3 tahun	Minimal 5 MK dalam 3 tahun	Kebijakan integrasi, Instrument money	- Sosialisasi kebijakan integrasi	1. Audience (A):Dosen 2. Behavior (B):: Laksanakan integrasi 3. Competence (C): Pembelajaran yang terintegrasi 4. Degree (D): Minimal 3 MK
9	Kegiatan akademik di luar kelas	Kegiatan ilmiah terjadwal minimal 2x	Kegiatan ilmiah terjadwal minimal 4x	Laporan kegiatan	- Kebijakan pengembangan suasana akademik	1. Audience (A):: Mahasiswa 2. Behavior (B): Ikut serta dalam kegiatan 3. Competence (C) Keterlibatan akademik 4. Degree (D):Minimal 2 kegiatan
10	Metode pembelajaran yang efektif	75-100% RPS menerapkan metode efektif	100% RPS menerapkan metode efektif	RPS	- Membuat pedoman RPS - Pelatihan metode pembelajaran	1. Audience (A):: Dosen 2. Behavior (B): Terapkan metode efektif 3. Competence (C) Pembelajaran efektif 4. Degree (D): 75-100%
11	Bentuk pembelajaran	90% bentuk pembelajaran terlaksana	95% bentuk pembelajaran terlaksana	Pedoman pembelajaran	- Pelaksanaan bentuk pembelajaran	1. Audience (A):: Dosen 2. Behavior (B):: Laksanakan pembelajaran 3. Competence (C) Variasi metode pembelajaran 4. Degree (D): 90%

12	Jenjang pendidikan menambah bentuk pembelajaran	Terdapat bentuk penelitian	Terdapat 3 bentuk penelitian	Pedoman penelitian mahasiswa	- Menambah bentuk pembelajaran	1. Audience (A):: Dosen 2. Behavior (B):: Laksanakan penelitian 3. Competence (C): Penelitian terstruktur 4. Degree (D): Ada bentuk penelitian
13	Pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	Terdapat bentuk pengabdian	Terdapat 2 bentuk pengabdian	Pedoman pengabdian mahasiswa	- Menambah bentuk pengabdian	1. Audience (A):: Dosen 2. Behavior (B):: Laksanakan pengabdian 3. Competence (C) Pengabdian terstruktur 4. Degree (D): Ada bentuk pengabdian
14	Masa dan beban belajar mahasiswa	Rata Masa Studi D3 < 3 tahun	Rata Masa Studi D3 < 2.5 tahun	Pedoman Akademik	- Menyusun Pedoman Akademik	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Memenuhi waktu studi 3. Competence (C) Pencapaian studi 4. Degree (D): Sesuai target
15	Program diploma tiga, masa studi	Beban SKS mahasiswa D3 min 108 sks	Beban SKS mahasiswa D3 min 120 sks	Pedoman Akademik	- Menyusun Pedoman Akademik	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Memenuhi SKS 3. Competence (C) Pembelajaran terstruktur 4. Degree (D): Minimal 108 sks

16	Program sarjana, masa studi	Beban SKS mahasiswa S1 min 144 sks	Beban SKS mahasiswa S1 min 150 sks	Pedoman Akademik	- Menyusun Pedoman Akademik	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Memenuhi SKS 3. Competence (C): Pembelajaran terstruktur 4. Degree (D): Minimal 144 sks
17	Program magister, masa studi	Beban SKS mahasiswa S2 min 36 sks	Beban SKS mahasiswa S2 min 40 sks	Pedoman Akademik	- Menyusun Pedoman Akademik	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Memenuhi SKS 3. Competence (C) Pembelajaran terstruktur 4. Degree (D): Minimal 36 sks
18	Program profesi, masa studi	Beban SKS mahasiswa profesi min 24 sks	Beban SKS mahasiswa profesi min 30 sks	Pedoman Akademik	- Menyusun Pedoman Akademik	1. Audience (A):: Mahasiswa 2. Behavior (B):: Memenuhi SKS 3. Competence (C) Pembelajaran terstruktur 4. Degree (D): Minimal 24 sks
19	Prodi menyusun proses pembelajaran	Jumlah pertemuan setiap matakuliah 16	Jumlah pertemuan setiap matakuliah 18	DHMD	- Monev pembelajaran	1. Audience (A):: Dosen 2. Behavior (B):: Laksanakan pembelajaran 3. Competence (C) Proses pembelajaran terstruktur

						4. Degree (D):: 16 pertemuan
20	Prodi semester antara	Jumlah pertemuan 8 minggu, 9 SKS	Jumlah pertemuan 8 minggu, 10 SKS	KRS	- Monev pembelajaran SP	1. Audience (A):: Dosen 2. Behavior (B): Laksanakan pembelajaran 3. Competence (C): Proses pembelajaran terstruktur 4. Degree (D):: 8 minggu
21	Prodi menetapkan 1 SKS pada pembelajaran kuliah	Jumlah 1 SKS pembelajaran tatap muka 50 menit	Jumlah 1 SKS pembelajaran tatap muka 60 menit	Pedoman akademik, RPS	- Monev pembelajaran	1. Audience (A): Dosen 2. Behavior (B): Laksanakan pembelajaran 3. Competence (C) Pembelajaran terstruktur 4. Degree (D):: 1 SKS
22	Prodi menetapkan dan melaksanakan 1 (satu) sks pada proses pembelajaran seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: 1) kegiatan tatap muka 100 menit per minggu per semester; 2) kegiatan mandiri 70 menit per minggu per semester.	- Jumlah 1 sks seminar tatap muka 100 menit/minggu - Jumlah 1 sks seminar mandiri 70 menit/minggu	Seminar tatap muka dan mandiri dilaksanakan sesuai ketentuan	Pedoman akademik, RPS	a. Dosen PS melaksanakan pembelajaran sesuai sks yang ditetapkan b. PS melakukan monev pembelajaran c. PS melaporkan hasil monev d. Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa.	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Mengikuti seminar 3. Competence (C) Memperoleh pengetahuan baru 4. Degree (D): Melaporkan hasil pembelajaran

23	Prodi menetapkan dan melaksanakan 1 (satu) sks pada proses pembelajaran seminar atau bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, perancangan, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah 1 sks praktikum sebanyak 170 menit/minggu	Praktikum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan	Pedoman akademik	a. Dosen PS melaksanakan pembelajaran praktikum sesuai sks yang ditetapkan b. PS melakukan monev pembelajaran praktikum c. PS melaporkan hasil monev d. Menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan praktis.	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Mengikuti praktikum 3. Competence (C) Mengembangkan keterampilan praktis 4. Degree (D): Menghasilkan karya ilmiah
24	Prodi pengelola program diploma dan program sarjana menetapkan dan melaksanakan beban belajar mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dapat mengambil 24 sks setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik pertama.	Jumlah beban belajar mahasiswa S1 berprestasi 24 sks setelah menempuh 2 semester	Mahasiswa berprestasi dapat mengambil 24 sks	Pedoman Akademik, KRS	a. PS menetapkan dan melaksanakan beban belajar mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi b. Mahasiswa dapat mengambil 24 sks setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik pertama c. Memberikan bimbingan khusus untuk mahasiswa berprestasi untuk mempercepat studi mereka.	1. Audience (A):: Mahasiswa 2. Behavior (B): Mengambil sks tambahan 3. Competence (C) Meningkatkan prestasi akademik 4. Degree (D): Menyelesaikan studi tepat waktu
25	Prodi/fakultas melaksanakan program dan kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik (kuliah umum/stadium	Kegiatan ilmiah dilaksanakan terjadwal setiap bulan	Kegiatan ilmiah dilakukan minimal satu kali sebulan	Kalender Akademik	a. Fakultas membuat kebijakan terkait kegiatan pembelajaran terstruktur b. Prodi menugaskan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tersebut c. Mengundang pembicara	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B):: Menghadiri kegiatan ilmiah 3. Competence (C) Meningkatkan

	generate/seminar ilmiah/bedah buku).				internasional untuk meningkatkan wawasan global mahasiswa.	pengetahuan dan jejaring 4. Degree (D): Berpartisipasi aktif
26	Fakultas/prodi melaksanakan survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran terkait; TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible.	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran > 75 % sangat baik	Tingkat kepuasan mahasiswa > 75%	Instrument survei	a. LPM/GPM/GKM melaksanakan survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang memuat; TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible b. Mahasiswa mengisi survei c. GKM menganalisis hasil survei d. GKM melaporkan hasil survei e. Menggunakan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Mengisi survei 3. Competence (C): Memberikan umpan balik 4. Degree (D): Meningkatkan kualitas pembelajaran
27	Pimpinan PT wajib menyusun kebijakan/panduan akademik yang mencakup semua aspek penyelenggaraan program studi dalam pelaksanaan kegiatan MBKM yang meliputi perencanaan, pengaturan, dan pelaksanaan merdeka belajar paling lambat akhir tahun 2022.	Adanya buku panduan implementasi MBKM	Buku panduan MBKM tersedia dan diterapkan	Panduan MBKM	a. LPM bagian akademik menyusun pedoman MBKM b. Prodi melaksanakan MBKM c. LPM melakukan monev MBKM d. Menyediakan pelatihan untuk dosen dan mahasiswa terkait pelaksanaan MBKM.	1. Audience (A): Dosen dan mahasiswa 2. Behavior (B): Mengikuti pelatihan MBKM 3. Competence (C): Menerapkan MBKM dalam pembelajaran 4. Degree (D): Meningkatkan pengalaman belajar

28	Universitas memiliki sistem MBKM Universitas Kuningan melalui laman: mbkm.uniku.ac.id	Adanya sistem mbkm.uniku.ac.id	Sistem MBKM dapat diakses oleh seluruh civitas akademika	Dokumen Pengembangan sistem MBKM	a. KPSI membuat sistem MBKM b. KPSI membuat manual book sistem MBKM c. Mengintegrasikan teknologi informasi untuk memudahkan akses dan penggunaan sistem MBKM.	1. Audience (A): Mahasiswa dan dosen 2. Behavior (B):: Menggunakan sistem MBKM 3. Competence (C): Mengakses informasi dan layanan 4. Degree (D): Meningkatkan efisiensi pembelajaran
----	---	--------------------------------	--	----------------------------------	--	---

F. Prosedur

1. PENETAPAN (P)

Tujuan: Menetapkan kebijakan dan standar proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan stakeholder, serta meningkatkan daya saing global.

Langkah-langkah:

- a. Menyusun kebijakan pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran untuk semua matakuliah (MK) dengan mempertimbangkan standar internasional.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan stakeholder terkait dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan relevansi program studi di tingkat global.
- c. Menetapkan target capaian yang realistis dan terukur untuk setiap indikator yang diharapkan, seperti jumlah matakuliah yang memiliki RPS dan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa, guna mendukung kesiapan lulusan di pasar global.

2. PELAKSANAAN (P)

Tujuan: Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan untuk meningkatkan daya saing lulusan.

Langkah-langkah:

- a. Mengimplementasikan RPS yang telah disusun dan memastikan aksesibilitasnya untuk mahasiswa (minimal 70% dapat diakses), dengan mempertimbangkan praktik terbaik dari institusi internasional.
- b. Menyelenggarakan interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dengan proporsi 70% offline dan 30% online, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.
- c. Melaksanakan kegiatan akademik di luar kelas secara terjadwal dan meningkatkan jumlah kelompok PKM yang lulus seleksi dengan melibatkan mitra global dalam proyek kolaboratif.

3. EVALUASI (E)

Tujuan: Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan proses pembelajaran untuk memastikan pencapaian target dan daya saing.

Langkah-langkah:

- a. Mengadakan survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan menganalisis hasilnya untuk menyesuaikan dengan ekspektasi global.

- b. Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa mengenai efektivitas metode pembelajaran dan bentuk pembelajaran yang diterapkan dengan merujuk pada standar internasional.
- c. Menerbitkan laporan evaluasi berkala yang mencakup analisis capaian indikator dan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tren global.

4. **PENGENDALIAN (P)**

Tujuan: Mengendalikan pelaksanaan kurikulum agar sesuai dengan standar dan meningkatkan kualitas pendidikan yang berdaya saing global.

Langkah-langkah:

- a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap semua matakuliah dan kegiatan akademik secara rutin dengan mempertimbangkan praktik terbaik global.
- b. Mengimplementasikan rekomendasi perbaikan dalam waktu maksimal 3 bulan setelah evaluasi untuk mencapai target capaian dan meningkatkan daya saing.
- c. Menjalin kerjasama dengan ahli atau institusi lain untuk mendapatkan masukan mengenai proses pembelajaran dan mengadopsi metode yang telah terbukti efektif secara internasional.

5. **PENINGKATAN (P)**

Tujuan: Meningkatkan kualitas dan relevansi kurikulum serta proses pembelajaran terhadap perkembangan pendidikan dan kebutuhan industri di tingkat global.

Langkah-langkah:

- a. Mengintegrasikan umpan balik dari hasil monev dan survei kepuasan mahasiswa dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan keselarasan dengan kebutuhan
- b. Menyusun rencana adaptasi kurikulum berdasarkan analisis terhadap tren global dan kebutuhan stakeholder, sehingga kurikulum selalu relevan dan inovatif.
- c. Mengembangkan program kerjasama dengan institusi luar negeri untuk penelitian dan pengembangan kurikulum yang lebih inovatif, serta meningkatkan pengalaman internasional bagi mahasiswa.

G. Strategi

- 1. UPPS/PS Membuat Pedoman RPS
- 2. Pelatihan Penyusunan RPS
- 3. Dosen Membuat RPS
- 4. Monev Pembelajaran

5. Akses RPS
6. Transparansi Pembelajaran
7. Tinjau RPS
8. Sistem Pembelajaran Online
9. Monev Hybrid
10. Sosialisasi Pedoman PKM
11. Penentuan Dosen Pembimbing
12. Sosialisasi Kebijakan Integrasi
13. Kebijakan Pengembangan Suasana Akademik
14. Pelatihan Metode Pembelajaran
15. Pelaksanaan Bentuk Pembelajaran
16. Menambah Bentuk Pengabdian
17. Menyusun Pedoman Akademik
18. Monitoring Pembelajaran
19. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran
20. Pembelajaran Praktikum
21. Metode Pembelajaran Berbasis Proyek
22. Bimbingan untuk Mahasiswa Berprestasi
23. Kebijakan Kegiatan Pembelajaran Terstruktur
24. Mengundang Pembicara Internasional
25. Survei Kepuasan Mahasiswa
26. Menyusun Pedoman MBKM
27. Pelatihan untuk Dosen dan Mahasiswa Terkait MBKM
28. Sistem MBKM
29. Integrasi Teknologi Informasi untuk MBKM

H. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.



STANDAR SPMI
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/DIK/04
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Januari 2023
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Januari 2023
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Januari 2023
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Januari 2023
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Januari 2023

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/DIK/04
STANDAR PENDIDIKAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Januari 2023
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

Standar Penilaian Pembelajaran adalah sebuah framework yang dirancang untuk menetapkan kriteria dan prosedur dalam penilaian hasil pembelajaran di pendidikan tinggi. Rasional di balik penerapan standar ini berfokus pada beberapa poin utama yang mendukung proses pendidikan yang berkualitas dan relevan. Berikut adalah penjelasan lebih mendalam mengenai rasional dan fungsi Standar Penilaian Pembelajaran:

1. Kriteria Minimal untuk Kegiatan Sistematis

Standar Penilaian Pembelajaran berfungsi sebagai panduan yang mengatur dan menentukan kualifikasi dari berbagai aspek dalam proses pendidikan, termasuk:

- a. **Perencanaan:** Proses yang melibatkan pengembangan tujuan pembelajaran yang jelas dan strategi untuk mencapainya. Standar ini menekankan pentingnya menyusun rencana yang komprehensif agar semua kegiatan pembelajaran terarah dan terstruktur.
- b. **Pelaksanaan:** Aktivitas yang dilakukan dalam kelas yang mencakup pengajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran. Standar penilaian membantu dalam menilai efektivitas metode yang digunakan.
- c. **Pengendalian:** Proses pemantauan yang dilakukan untuk memastikan bahwa perencanaan dan pelaksanaan berjalan sesuai rencana. Ini termasuk penyesuaian yang mungkin diperlukan selama proses pembelajaran agar tetap fokus pada capaian pembelajaran yang ditetapkan.

2. Menentukan Kualifikasi Hasil Belajar

Standar Penilaian Pembelajaran memiliki tujuan untuk mengevaluasi hasil dari proses pendidikan, yang mencakup:

- a. **Capaian Pembelajaran (CP):** Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah tertentu. CP menjadi indikator kunci yang menggambarkan apakah mahasiswa telah memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan.
- b. **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):** CPL mencakup kualifikasi dan kompetensi yang lebih luas yang harus dimiliki oleh lulusan program studi. Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

3. Motivasi Belajar Mahasiswa

Salah satu fungsi utama dari penilaian adalah untuk memotivasi mahasiswa dalam proses belajar mereka. Dengan adanya standar penilaian yang jelas:

- a. Mendorong Keterlibatan Aktif: Mahasiswa menjadi lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena mereka memahami bahwa hasil dari pembelajaran mereka akan dinilai secara objektif.
 - b. Feedback yang Membangun: Penilaian yang sistematis memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa tentang kemajuan mereka, sehingga mereka dapat mengenali kekuatan dan area yang perlu diperbaiki.
4. Menentukan Tingkat Keberhasilan
Standar Penilaian Pembelajaran juga berfungsi untuk menentukan seberapa baik mahasiswa dapat memenuhi capaian pembelajaran:
 - a. Evaluasi Kinerja: Dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, dosen dapat mengevaluasi kinerja mahasiswa secara adil dan akurat.
 - b. Identifikasi Masalah: Melalui penilaian, dosen dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi mahasiswa dalam memahami materi dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
5. Perbaikan Proses Pembelajaran
Salah satu hasil dari penerapan Standar Penilaian Pembelajaran adalah adanya upaya untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran:
 - a. Refleksi dan Tindak Lanjut: Hasil penilaian dapat menjadi dasar bagi dosen untuk merefleksikan metode pengajaran mereka dan melakukan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.
 - b. Pengembangan Kurikulum: Data dari penilaian dapat digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan kurikulum agar lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tuntutan pasar.
6. Komponen Penilaian
Penilaian dalam konteks Standar Penilaian Pembelajaran mencakup dua aspek utama:
 - a. Penilaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran:
 - b. Mengkaji kesesuaian antara rencana yang dibuat dengan pelaksanaan di lapangan.
 - c. Mengukur efektivitas metode pengajaran dan teknik yang digunakan.
7. Penilaian terhadap Capaian Pembelajaran (CP) mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi:
 - a. Menilai sejauh mana mahasiswa mencapai CP yang telah ditetapkan untuk setiap mata kuliah.
 - b. Evaluasi CPL untuk memastikan bahwa lulusan program studi siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan memenuhi ekspektasi stakeholders.

Rasionalisasi dari Standar Penilaian Pembelajaran berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dengan menetapkan kriteria yang jelas dan sistematis. Dengan adanya standar ini, diharapkan proses pembelajaran akan lebih terarah, mahasiswa lebih termotivasi, dan hasil yang dicapai akan lebih relevan dengan kebutuhan dunia nyata. Penerapan standar ini juga memberikan manfaat bagi dosen dalam mengevaluasi dan memperbaiki metode pengajaran mereka, serta bagi institusi dalam memastikan lulusan siap bersaing di tingkat global.

C. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Penilaian Pembelajaran Universitas Kuningan:

- 1) Wakil Rektor I
- 2) Dekan/ Direktur
- 3) Ketua Program Studi
- 4) LPM
- 5) GKM/GPM
- 6) BAAK
- 7) Dosen dan tendik

D. Definisi Istilah

1. Capaian Pembelajaran (CP) : Capaian Pembelajaran (CP) adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran. CP meliputi:
 - a. Pengetahuan: Pemahaman teoritis dan informasi yang relevan dengan bidang studi yang diambil.
 - b. Sikap: Nilai-nilai, etika, dan perilaku yang diharapkan muncul pada diri mahasiswa sebagai hasil dari pembelajaran.
 - c. Keterampilan: Kemampuan praktis yang dapat diterapkan dalam situasi nyata, termasuk keterampilan teknis dan interpersonal.
 - d. Kompetensi: Kesesuaian antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan tantangan di bidangnya.
 - e. Akumulasi pengalaman kerja: Pengalaman praktis yang diperoleh melalui kegiatan magang, penelitian, atau proyek nyata, yang meningkatkan relevansi pendidikan dengan dunia kerja.

2. **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) :** Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah rumusan yang mendefinisikan standar kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh setiap lulusan. CPL mencakup tiga aspek utama:
 - a. Sikap: Termasuk etika, tanggung jawab sosial, dan komitmen profesional.
 - b. Pengetahuan: Kualifikasi akademik dan pemahaman yang mendalam dalam bidang studi yang diambil.
 - c. Keterampilan: Kemampuan praktis yang terukur dan relevan untuk pekerjaan atau studi lebih lanjut.
 - d. Interaksi dalam pembelajaran menjadi penting karena menciptakan lingkungan di mana mahasiswa aktif bertanya, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan dosen serta teman sejawat untuk mencapai CPL.
3. **Indeks Prestasi Semester (IPS) :** IPS adalah indikator akademik yang mencerminkan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan dalam satu semester. IPS dihitung berdasarkan nilai akhir dari semua mata kuliah yang diambil selama semester tersebut, dan memberikan gambaran mengenai performa akademik mahasiswa secara berkala. Semakin tinggi IPS, semakin baik prestasi akademik mahasiswa pada semester tersebut.
4. **Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) :** IPK adalah nilai rata-rata dari seluruh IPS yang diperoleh mahasiswa sepanjang masa studi di program tersebut. IPK digunakan sebagai salah satu kriteria untuk menilai kinerja akademik mahasiswa secara keseluruhan dan sering kali menjadi syarat untuk kelulusan, penerimaan kerja, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
5. **Prinsip Edukatif :** Prinsip edukatif dalam penilaian berfokus pada motivasi mahasiswa untuk:
 - a. Memperbaiki perencanaan dan cara belajar: Membantu mahasiswa memahami kelemahan dan kekuatan mereka dalam belajar.
 - b. Meraih capaian pembelajaran lulusan: Memastikan bahwa mahasiswa memiliki arah yang jelas dan sumber daya yang cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran.
6. **Prinsip Otentik :** Prinsip otentik menekankan bahwa penilaian harus mencerminkan proses pembelajaran yang berkesinambungan dan hasil belajar yang sesuai dengan kemampuan nyata mahasiswa. Penilaian otentik biasanya melibatkan tugas-tugas yang relevan dan situasi dunia nyata.
7. **Prinsip Objektif :** Prinsip objektif dalam penilaian menyatakan bahwa penilaian harus didasarkan pada standar yang jelas dan disepakati oleh dosen dan mahasiswa, bebas dari

pengaruh subjektivitas. Hal ini memastikan bahwa semua mahasiswa dinilai secara adil berdasarkan kriteria yang sama.

8. Prinsip Akuntabel : Prinsip akuntabel berarti bahwa proses penilaian dilakukan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas dan disepakati di awal perkuliahan. Mahasiswa harus memahami bagaimana penilaian dilakukan dan dapat mempercayai bahwa hasilnya adil.
9. Prinsip Transparan : Prinsip transparan mengharuskan prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dan pihak lain yang berkepentingan. Transparansi ini membantu meningkatkan kepercayaan dan akuntabilitas dalam proses penilaian.
10. Rubrik : Rubrik adalah alat asesmen yang memberikan kriteria untuk penilaian kinerja mahasiswa. Dengan rubrik, dosen dapat menilai ketercapaian mahasiswa berdasarkan parameter yang telah ditentukan, sehingga penilaian menjadi lebih jelas dan terstruktur.
11. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) : SKPI adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi yang berisi informasi tentang pencapaian akademik dan kompetensi tambahan yang dimiliki oleh lulusan. SKPI mendukung lulusan dalam menunjukkan kualifikasi mereka kepada calon pemberi kerja atau institusi pendidikan lanjutan.
12. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) : RPS adalah dokumen yang berisi rencana dan tujuan pembelajaran untuk satu semester, mencakup struktur mata kuliah, metode pengajaran, materi yang akan diajarkan, serta cara penilaian yang akan digunakan. RPS bertujuan untuk memastikan bahwa semua capaian pembelajaran dapat terpenuhi secara sistematis dan terarah.

E. Pernyataan Isi Standar Mutu Penilaian Pembelajaran

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	Universitas Kuningan harus mempunyai pedoman dan instrumen penilaian capaian pembelajaran.	Tersedianya pedoman penilaian pembelajaran yang disosialisasikan kepada dosen.	Pedoman penilaian capaian pembelajaran	Pedoman penilaian capaian pembelajaran	1. Membuat pedoman penilaian yang komprehensif dengan instrumen handal 2. Sosialisasi kepada seluruh dosen.	1. Audience (A): Membuat pedoman, 2. Behavior (B): Menyusun, 3. Competence (C): Sosialisasi, 4. Degree (D): 100% dosen
2	Ketua program studi berkoordinasi untuk melaksanakan penilaian.	Minimum 70% jumlah MataKuliah melaksanakan penilaian sesuai 5 prinsip.	RPS, Kontrak perkuliahan	1. RPS 2. Kontrak perkuliahan/Kontrak Penilaian 3. Instrument penilaian rubrik/ portofolio/project 4. Rekap Nilai Akhir MK	Dosen melaksanakan 5 prinsip penilaian dengan mempertimbangkan daya saing global.	1. Audience (A): Monev pembelajaran, 2. Behavior (B): Mengkoordinasi, 3. Competence (C): Mematuhi prinsip, 4. Degree (D): 2 kali penilaian
3	Dosen harus melakukan penilaian aspek	Minimum 75% Matakuliah menunjukkan	RPS, Kontrak pembelajaran	1. RPS 2. Kontrak pembelajaran 3. Kontrak penilaian	Teknik penilaian harus terintegrasi dengan pendekatan yang mendukung daya saing global.	1. Audience (A): Melakukan penilaian, 2. Behavior (B): Menggunakan teknik, 3. Competence (C): Menguasai aspek,

	sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	kesesuaian teknik penilaian.				4. Degree (D):75% MK
4	Dosen harus melakukan penilaian dengan mekanisme sesuai standar nasional.	Adanya kontrak rencana penilaian sebelum perkuliahan.	Kontrak rencana penilaian	1. Kontrak rencana penilaian 2. Rekap nilai akhir MK	Dosen menyusun, menyampaikan, dan mendokumentasikan penilaian yang relevan untuk meningkatkan daya saing global.	1. Audience (A): Menyusun kontrak, 2. Behavior (B) Melaksanakan penilaian, 3. Competence (C) Memberi umpan balik, 4. Degree (D):2 kali penilaian
5	Dosen harus mempunyai dokumen dalam mekanisme dan prosedur penilaian.	Minimum 75-100% Mata Kuliah memiliki kontrak penilaian.	RPS, Kontrak Perkuliahan	1. RPS 2. Kontrak Perkuliahan	Membuat rencana asesmen dan evaluasi yang mendukung peningkatan daya saing global.	1. Audience (A): Menyusun kontrak, 2. Behavior (B): Mengimplementasikan 3. Competence (C) Mematuhi prosedur, 4. Degree (D):: 100% MK
6	Prodi harus melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar.	GKM melaksanakan monitoring dan evaluasi.	Laporan Monev Penilaian Pembelajaran	1. Laporan Monev Penilaian Pembelajaran	Dokumen pemeriksaan kesesuaian alat ukur asesmen untuk meningkatkan daya saing global.	1. Audience (A): Melaksanakan monev, 2. Behavior (B) Menyusun laporan, 3. Competence (C) Memperbaiki asesmen, 4. Degree (D):: Setiap semester
7	Prodi menjamin mutu soal dan jawaban ujian.	Tersedianya SOP penyusunan soal.	SOP penyusunan soal	SOP penyusunan Soal/ instrument evaluasi	Memastikan kualitas soal sesuai RPS untuk mendukung daya saing global.	1. Audience (A): Menyusun soal, 2. Behavior (B) Mengimplementasikan SOP,

						3. Competence (C) Menjamin mutu, 4. Degree (D): 100% sesuai RPS
8	Dosen melaporkan hasil penilaian kepada mahasiswa.	Tersedianya Laporan Penilaian hasil pembelajaran.	Laporan/ Rekap nilai MK	Laporan/ Rekap nilai MK dari Dosen	Dosen melaporkan hasil penilaian dalam waktu ditentukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang daya saing global.	1. Audience (A): Melaporkan hasil, 2. Behavior (B) Mengumumkan, 3. Competence (C) Mematuhi jadwal, 4. Degree (D): 2 minggu
9	Universitas menentukan persentase penentuan nilai akhir.	Kesesuaian persentase penentuan nilai akhir.	Buku pedoman akademik	Buku pedoman akademik	Menentukan bobot penilaian sesuai pedoman yang berfokus pada peningkatan daya saing global.	1. Audience (A): Menentukan bobot, 2. Behavior (B) Mengimplementasikan, 3. Competence (C) Mematuhi, 4. Degree (D): 100% sesuai pedoman
10	Dosen harus melakukan penilaian kemampuan capaian pembelajaran.	Nilai MK terupload paling lambat 2 minggu setelah UAS.	Rekapan Nilai Akhir	Rekapan Nilai Akhir matakuliah	Dosen mengupload nilai tepat waktu untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi yang mendukung daya saing global.	1. Audience (A): Mengupload nilai, 2. Behavior (B) Mengumpulkan, 3. Competence (C) Mematuhi waktu, 4. Degree (D): 2 minggu
11	Universitas menjamin lulusan mengikuti standar nasional.	Nilai kemampuan Bahasa Inggris untuk D3 dan S1.	Buku pedoman akademik	Buku pedoman Akademik	Membuat kebijakan standar lulusan yang memperhatikan aspek daya saing global.	1. Audience (A): Mengimplementasikan kebijakan, 2. Behavior (B) Monitoring,

						3. Competence (C) : Evaluasi, 4. Degree (D): 100% sesuai
12	Universitas menjamin lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.	Tersedianya pedoman akademik.	Pedoman akademik	Pedoman akademik	Menyusun pedoman akademik yang relevan untuk meningkatkan daya saing global.	1. Audience (A):: Menyusun, 2. Behavior (B) Mematuhi, 3. Competence (C) Mendokumentasikan, 4. Degree (D): 100%
13	Universitas memberikan ijazah, gelar, dan surat keterangan pendamping.	Semua lulusan mendapatkan ijazah dan SKPI.	Ijazah, SKPI, Sertifikat kompetensi	1. Ijazah 2. SKPI 3. Sertifikat kompetensi	BAAK menerbitkan ijazah dan SKPI yang sesuai dengan standar daya saing global.	1. Audience (A):: Menerbitkan, 2. Behavior (B) Menyusun, 3. Competence (C) : Mengimplementasikan, Degree (D): 100%
14	Prodi melaksanakan evaluasi hasil penilaian capaian pembelajaran.	Adanya laporan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	Laporan analisis CPL	Laporan analisis CPL	Evaluasi dilakukan secara berkala dengan memperhatikan feedback untuk meningkatkan daya saing global.	1. Audience (A): Melakukan analisis, 2. Behavior (B) Melaporkan, 3. Competence (C): Tindak lanjut, 4. Degree (D): 100%
15	Universitas memiliki sistem evaluasi penilaian capaian pembelajaran lulusan berbasis IT.	Adanya sistem evaluasi penilaian CPL.	Manual book sistem evaluasi CPL	Manual book sistem evaluasi CPL Uniku	KPSI membuat dan menerapkan sistem yang mendukung daya saing global.	1. Audience (A): Mengembangkan sistem, 2. Behavior (B): Menerapkan, 3. Competence (C) Monitoring, 4. Degree (D):: 100%

16	Prodi melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi capaian pembelajaran.	Adanya tindak lanjut rekomendasi evaluasi capaian pembelajaran.	Laporan analisis dan rekomendasi	Laporan analisis dan Tindak lanjut / rekomendasi hasil Rapat pimpinan fakultas	Prodi melakukan survey kepada stakeholder untuk meningkatkan daya saing global.	1. Audience (A): Melakukan survei, 2. Behavior (B): Menindaklanjuti, 3. Competence (C) Menerapkan rekomendasi, 4. Degree (D): 100%
17	Ketua Program Studi menentukan persentase mahasiswa DO.	Adanya laporan prodi tentang presentase mahasiswa DO.	Laporan prodi	Laporan prodi	Mencatat data mahasiswa DO dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi daya saing global.	1. Audience (A):: Mengumpulkan data, Behavior (B): Melaporkan, 2. Competence (C) : Menyusun, 3. Degree (D): 100%
18	Ketua program studi menentukan Rata-rata IPK lulusan.	Rata-rata IPK sesuai dengan target.	Program Sarjana dan Magister	laporan prodi tentang PTW, PPS, masa studi dan PBS setiap tahun	Memastikan capaian IPK dan waktu studi yang mendukung daya saing global.	1. Audience (A): Menghitung, 2. Behavior (B): Memantau, 3. Competence (C) Melaporkan, 4. Degree (D):: Sesuai target
19	Universitas melakukan pelacakan alumni (tracer study)	Adanya Laporan Tracer Study (TS) setiap tahun ditingkat prodi sampai Universitas	Laporan TS	Laporan TS	Universitas/ UPPS melaksanakan Tracer Study mencakup 5 aspek: 1. Pelaksanaan TS terkoordinasi di Tingkat PT 2. Kegiatan TS dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi	1. Audience (A): Melaksanakan TS, 2. Behavior (B): Mengisi kuisioner, 3. Competence (C) Memanfaatkan hasil, 4. Degree (D): 100% populasi lulusan

					3. Isi kuisioner mencakup pertanyaan dikti 4. Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d TS-2). Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	
20	Dekan menentukan sistem evaluasi lulusan yang efektif, mencakup kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya setiap tahun.	Adanya monev lulusan tingkat fakultas dan ditindaklanjuti setiap tahun	Laporan evaluasi lulusan	Laporan evaluasi lulusan	Sistem evaluasi yang efektif yang mencakup: 1. Kebijakan dan strategi dan komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan 2. Instrumen yang sahih dan andal disesuaikan dengan kondisi institusi 3. Monitoring dan evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan. 4. Tindak lanjut untuk mencapai sasaran yang ditetapkan	1. Audience (A): Melaksanakan monev, 2. Behavior (B) Menyusun laporan, 3. Competence Tindak lanjut, 4. Degree (D): 100% evaluasi

F. Prosedur

1. PENETAPAN (P)

Tujuan: Menetapkan standar dan pedoman yang jelas untuk capaian pembelajaran dan penilaian di Universitas Kuningan.

Langkah-langkah:

- a. Identifikasi Standar: Mengkaji standar nasional dan internasional yang relevan dengan pendidikan tinggi.
- b. Pengembangan Pedoman: Mengembangkan pedoman dan instrumen penilaian capaian pembelajaran berdasarkan standar yang telah ditetapkan.
- c. Sosialisasi: Menyebarkan pedoman kepada seluruh dosen dan staf akademik untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan.
- d. Pengukuran Kinerja Awal: Mengumpulkan data awal mengenai pelaksanaan penilaian sebelum implementasi pedoman.

2. PELAKSANAAN (P)

Tujuan: Melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah:

- a. Koordinasi Program Studi: Mendorong ketua program studi untuk berkoordinasi dalam melaksanakan penilaian yang sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian.
- b. Implementasi Penilaian: Melakukan penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan.
- c. Monitoring Proses: Melaksanakan monitoring untuk memastikan bahwa semua matakuliah mengikuti kontrak rencana penilaian yang telah dibuat.
- d. Dokumentasi: Mengumpulkan dan mendokumentasikan hasil penilaian dan umpan balik dari mahasiswa.

3. EVALUASI (E)

Tujuan: Mengevaluasi hasil pelaksanaan penilaian dan capaian pembelajaran untuk menilai efektivitas dan relevansi.

Langkah-langkah:

- a. Analisis Data: Menganalisis hasil penilaian dan laporan dari dosen serta mahasiswa.
- b. Evaluasi Kualitas: Menilai mutu soal ujian dan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran.
- c. Laporan Evaluasi: Menyusun laporan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- d. Feedback: Mengumpulkan umpan balik dari dosen dan mahasiswa untuk perbaikan proses.

4. PENGENDALIAN (P)

Tujuan: Mengendalikan dan memastikan bahwa semua proses penilaian dan evaluasi berjalan sesuai standar.

Langkah-langkah:

- a. Audit Internal: Melaksanakan audit internal secara berkala terhadap pelaksanaan penilaian dan evaluasi.
- b. Penerapan SOP: Menetapkan dan menerapkan SOP dalam penyusunan soal dan penilaian.

- c. Tindakan Perbaikan: Mengidentifikasi kekurangan dalam pelaksanaan dan merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan.
- d. Pelaporan: Menyusun laporan terkait pengendalian yang mencakup rekomendasi untuk perbaikan.

5. PENINGKATAN (P)

Tujuan: Meningkatkan sistem dan proses penilaian serta capaian pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian.

Langkah-langkah:

- a. Peningkatan Berkelanjutan: Menggunakan hasil evaluasi untuk merumuskan rencana peningkatan berkelanjutan dalam proses penilaian dan kurikulum.
- b. Pelatihan Dosen: Mengadakan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kemampuan dalam penilaian dan penggunaan instrumen penilaian yang efektif.
- c. Implementasi Rekomendasi: Menerapkan rekomendasi dari laporan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.
- d. Sosialisasi Peningkatan: Mengkomunikasikan hasil peningkatan kepada seluruh stakeholder untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi.

G. Strategi

1. Membuat pedoman penilaian yang komprehensif dengan instrumen handal.
2. Sosialisasi kepada seluruh dosen.
3. Dosen melaksanakan 5 prinsip penilaian dengan mempertimbangkan daya saing global.
4. Teknik penilaian terintegrasi dengan pendekatan yang mendukung daya saing global.
5. Dosen menyusun, menyampaikan, dan mendokumentasikan penilaian yang relevan untuk meningkatkan daya saing global.
6. Membuat rencana asesmen dan evaluasi yang mendukung peningkatan daya saing global.
7. Dokumen pemeriksaan kesesuaian alat ukur asesmen untuk meningkatkan daya saing global.
8. Memastikan kualitas soal sesuai RPS untuk mendukung daya saing global.
9. Dosen melaporkan hasil penilaian dalam waktu ditentukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang daya saing global.
10. Menentukan bobot penilaian sesuai pedoman yang berfokus pada peningkatan daya saing global.
11. Dosen mengupload nilai tepat waktu untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi yang mendukung daya saing global.
12. Membuat kebijakan standar lulusan yang memperhatikan aspek daya saing global.
13. Menyusun pedoman akademik yang relevan untuk meningkatkan daya saing global.
14. BAAK menerbitkan ijazah dan SKPI yang sesuai dengan standar daya saing global.
15. Evaluasi dilakukan secara berkala dengan memperhatikan feedback untuk meningkatkan daya saing global.
16. KPSI membuat dan menerapkan sistem yang mendukung daya saing global.
17. Prodi melakukan survei kepada stakeholder untuk meningkatkan daya saing global.
18. Mencatat data mahasiswa DO dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi daya saing global.
19. Memastikan capaian IPK dan waktu studi yang mendukung daya saing global.

20. Universitas/UPPS melaksanakan Tracer Study yang mencakup 5 aspek:
 - a. Pelaksanaan TS terkoordinasi di tingkat PT.
 - b. Kegiatan TS dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi.
 - c. Isi kuisioner mencakup pertanyaan dikti.
 - d. Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2). Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
21. Sistem evaluasi yang efektif mencakup:
 - a. Kebijakan dan strategi serta komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan.
 - b. Instrumen yang sahih dan andal disesuaikan dengan kondisi institusi.
 - c. Monitoring dan evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan.
 - d. Tindak lanjut untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

H. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.



STANDAR SPMI
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/DIK/05
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Desember 2021
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Desember 2021
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Desember 2021
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/DIK/05
STANDAR PENDIDIKAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Desember 2021
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 menetapkan standar nasional pendidikan tinggi yang mencakup berbagai aspek penting untuk memastikan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam bagian ketujuh, khususnya mengenai standar sarana dan prasarana pembelajaran, peraturan ini menggarisbawahi pentingnya penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Hal ini mencerminkan kesadaran akan perlunya lingkungan pendidikan yang berkualitas untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif.

1. Pentingnya Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Mutu pendidikan yang berkelanjutan adalah kunci untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja lokal tetapi juga siap bersaing di tingkat internasional. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, lulusan harus memiliki keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), seni, serta tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, setiap institusi pendidikan tinggi, termasuk Universitas Kuningan, perlu memastikan bahwa fasilitas yang tersedia mendukung pengembangan kompetensi tersebut.

2. Perencanaan Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Perencanaan yang tepat mengenai kebutuhan sarana dan prasarana harus sejalan dengan kurikulum yang diterapkan dalam program studi. Kurikulum yang baik tidak hanya mencakup konten akademis, tetapi juga memerlukan dukungan fasilitas yang sesuai agar mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari. Misalnya, program studi teknik memerlukan laboratorium yang lengkap dengan peralatan yang canggih, sedangkan program studi seni mungkin memerlukan ruang studio dan alat yang khusus. Lebih lanjut, perencanaan ini juga harus meliputi aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas harus menyediakan ruang dan fasilitas yang mendukung penelitian yang berkualitas, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, fasilitas untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dipertimbangkan, sehingga lulusan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dalam konteks nyata yang bermanfaat bagi masyarakat.

3. Karakteristik Program Studi dan Kebijakan Universitas

Keberadaan, jenis, jumlah, dan mutu sarana dan prasarana yang diperlukan sangat tergantung pada karakteristik masing-masing program studi. Setiap program studi memiliki kebutuhan yang berbeda berdasarkan bidang ilmu yang ditekuninya. Misalnya,

program studi kedokteran memerlukan fasilitas laboratorium yang memenuhi standar medis yang ketat, sementara program studi bisnis mungkin lebih memerlukan ruang pertemuan dan fasilitas teknologi informasi yang memadai. Oleh karena itu, arah kebijakan Universitas Kuningan dalam menentukan sarana dan prasarana harus mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari masing-masing program studi, serta menyesuaikan dengan tujuan jangka panjang institusi dalam meningkatkan daya saing global. Kebijakan ini harus mencakup evaluasi berkala terhadap sarana dan prasarana yang ada, agar tetap relevan dan mampu memenuhi perkembangan kebutuhan pendidikan dan industri.

C. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

- 1) **Rektor**
- 2) Wakil Rektor I
- 3) LPM
- 4) Dekan/ Direktur
- 5) Ketua Program Studi
- 6) BAKKUP
- 7) Perpustakaan
- 8) Dosen dan tendik

D. Definisi Istilah

1. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk mendukung proses pendidikan, terutama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas atau lingkungan pendidikan lainnya. Komponen ini berfokus pada hal-hal yang langsung mendukung aktivitas siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- a. Lahan dan Gedung: Lahan menyediakan area fisik tempat bangunan-bangunan pendidikan didirikan, sementara gedung merupakan struktur fisik yang mencakup ruang kelas, kantor, dan ruang lainnya. Gedung yang dirancang dengan baik menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif untuk pembelajaran.

- b. Ruang Kelas: Ini adalah tempat utama terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Ruang kelas harus memenuhi standar kenyamanan dengan ventilasi yang baik, pencahayaan yang cukup, dan suhu ruangan yang mendukung konsentrasi siswa. Kelengkapan ruang kelas, seperti papan tulis, proyektor, dan sistem audio-visual, juga menjadi bagian penting dalam mendukung metode pengajaran yang bervariasi.
- c. Ruang Laboratorium: Laboratorium memungkinkan siswa untuk belajar melalui praktik, khususnya di bidang sains dan teknologi. Di dalam laboratorium, siswa dapat melakukan eksperimen dan praktek langsung yang membantu mereka memahami konsep teoretis yang diajarkan di kelas. Laboratorium dilengkapi dengan alat-alat khusus seperti mikroskop, bahan kimia, atau komputer sesuai dengan bidang yang dipelajari.
- d. Meja dan Kursi: Setiap siswa dan guru memerlukan meja dan kursi yang ergonomis untuk mendukung kenyamanan selama proses belajar mengajar. Meja dan kursi yang sesuai standar dapat meningkatkan kenyamanan dan fokus siswa dalam mengikuti pelajaran.
- e. Alat dan Media Pembelajaran: Ini mencakup semua alat bantu yang digunakan guru untuk memfasilitasi proses belajar, seperti papan tulis, proyektor, laptop, alat peraga, hingga buku teks. Media pembelajaran juga dapat mencakup software atau aplikasi pendidikan yang digunakan dalam metode pembelajaran digital, memungkinkan variasi dalam pendekatan pembelajaran.

2. **Prasarana Pendidikan**

Prasarana pendidikan adalah komponen pendukung utama yang memastikan lingkungan belajar dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil optimal. Meskipun prasarana tidak langsung digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, keberadaannya sangat penting untuk menunjang kelancaran proses pendidikan. Prasarana pendidikan memastikan bahwa kegiatan pendidikan dapat berjalan tanpa hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan fasilitas.

- a. Jalan dan Aksesibilitas: Akses jalan yang baik ke sekolah sangat penting untuk memastikan siswa dan guru dapat mencapai lokasi pendidikan dengan aman dan mudah. Prasarana jalan yang memadai juga penting untuk kegiatan ekstrakurikuler atau kunjungan belajar yang melibatkan pergerakan siswa di luar lingkungan sekolah.
- b. Listrik: Listrik merupakan kebutuhan dasar yang mendukung hampir seluruh aspek kegiatan pendidikan modern. Kebutuhan akan listrik mencakup penerangan, daya untuk perangkat elektronik seperti komputer, proyektor, dan AC, serta dukungan bagi

perangkat laboratorium. Ketersediaan listrik yang stabil memastikan proses belajar dapat berjalan tanpa gangguan.

- c. Air Bersih: Air bersih adalah prasarana yang sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan pendidikan. Air bersih diperlukan untuk fasilitas sanitasi seperti toilet, wastafel, dan kebutuhan lain yang berkaitan dengan kebersihan siswa dan staf. Ketersediaan air bersih yang memadai berkontribusi terhadap lingkungan belajar yang sehat.
- d. Jaringan Komunikasi dan Internet: Akses internet dan jaringan komunikasi merupakan prasarana penting di era digital. Internet memungkinkan siswa dan guru mengakses informasi yang lebih luas dan mendukung metode pembelajaran berbasis teknologi seperti e-learning, pembelajaran jarak jauh, dan penelitian online. Jaringan komunikasi, seperti telepon dan alat komunikasi internal, juga penting untuk kelancaran komunikasi antara staf dan administrasi pendidikan.

E. Pernyataan Isi Standar Sarana dan Prasarana Pemelajaran

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	Universitas harus menyediakan ruang kelas yang memenuhi standar nasional untuk proses pembelajaran	Ketersediaan ruang kelas yang memenuhi standar	Seluruh ruang kelas memenuhi standar nasional dengan daya saing global, termasuk suhu nyaman, pencahayaan cukup, dan akses WiFi	Dokumen kepemilikan aset, dokumen pengadaan, dokumen pengelolaan dan administrasi	Memastikan ruang kelas milik universitas dan memiliki spesifikasi berikut: 1. Status kepemilikan sendiri; 2. Luas minimum 60 m² untuk 40 siswa; 3. Suhu ruangan nyaman (18°C–28°C, kelembapan 40%–60%); 4. Pencahayaan cukup (intensitas minimal 100 lux); 5. Tingkat kebisingan dalam batas yang diizinkan (45–55 dB); 6. 6. WiFi dengan bandwidth sesuai standar, mendukung daya saing global	1. Audience (A): Mahasiswa, Dosen 2. Behavior (B): Hadir dan berpartisipasi dalam aktivitas belajar 3. Competence (C): Memenuhi persyaratan lingkungan belajar yang kondusif 4. Degree (D): Semua ruang kelas memenuhi standar nasional pada tanggal yang ditentukan
2	Program menyediakan ruang kerja pribadi dan nyaman untuk dosen melakukan kegiatan akademik	Ketersediaan ruang kerja dosen yang memenuhi standar	Ruang kerja dosen memiliki luas minimal 4 m ² , dengan fasilitas privasi, pencahayaan baik, dan akses internet yang mendukung daya saing global	Dokumen kepemilikan aset, dokumen pengadaan, dokumen pengelolaan dan administrasi	Memastikan ruang kerja dosen menyediakan privasi dan dilengkapi dengan: 1. Luas minimal 4 m² per dosen; 2. Tersedia meja, kursi, dan rak buku; 3. Suhu ruangan nyaman; 4. Pencahayaan cukup; 5. Tingkat kebisingan sesuai batas; 6. 6. WiFi dengan bandwidth sesuai, mendukung daya saing global	1. Audience (A): Dosen 2. Behavior (B): Melakukan pekerjaan akademik dengan nyaman 3. Competence (C): Ruang kerja pribadi dan dilengkapi 4. Degree (D): Penerapan penuh di semua departemen

3	Universitas menyediakan perpustakaan yang dilengkapi sumber belajar untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan	Ketersediaan ruang perpustakaan yang memenuhi standar	Perpustakaan universitas terakreditasi minimal B dengan koleksi yang diperbarui untuk daya saing global setiap tahun	Dokumen kepemilikan aset, dokumen pengadaan, dokumen pengelolaan dan administrasi, dokumen akreditasi perpustakaan	Menyediakan perpustakaan yang memenuhi standar: 1. Luas minimum 200 m² untuk 400 mahasiswa dan 0,5 m² per mahasiswa tambahan; 2. Dilengkapi perabotan, multimedia, dan alat manajemen perpustakaan; 3. Suhu nyaman, pencahayaan cukup, kontrol kebisingan; 4. WiFi sesuai standar UNESCO; 5. 5. Menjaga kebersihan untuk mendukung daya saing global	1. Audience (A): Mahasiswa, Dosen 2. Behavior (B): Mengakses sumber belajar secara efektif 3. Competence (C): Sumber perpustakaan terakreditasi 4. Degree (D): Kepatuhan sesuai siklus akreditasi
4	Fakultas/program menyediakan literatur esensial dan pengembangan di perpustakaan/ruang baca, termasuk e-book	Ketersediaan koleksi perpustakaan relevan	Koleksi minimal 2500 judul buku, mencakup buku wajib dan e-book dengan daya saing global sesuai perkembangan kebutuhan akademik	Data buku	Memperoleh literatur yang relevan dan terkini: 1. Minimal 2500 judul; 2. 144 buku wajib per mata kuliah, 288 buku pengembangan; 3. Penambahan tahunan satu judul per mata kuliah, mendukung daya saing global	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Menggunakan sumber akademik 3. Competence (C): Mengakses bahan kursus dan pengembangan 4. Degree (D): Target koleksi terpenuhi setiap tahun
5	Fakultas menyediakan jurnal akademik terakreditasi nasional/internasional di perpustakaan	Ketersediaan satu jurnal terakreditasi per program selama tiga tahun	Setiap program memiliki akses ke minimal satu jurnal terakreditasi nasional/internasional untuk meningkatkan daya saing global	Laporan manajemen jurnal	Mendorong dosen dan pengelola program untuk meningkatkan akreditasi jurnal dan memfasilitasi publikasi artikel sebagai upaya mendukung daya saing global	1. Audience (A): Mahasiswa, Dosen 2. Behavior (B): Melakukan dan mempublikasikan penelitian 3. Competence (C): Akses jurnal terakreditasi

						4. Degree (D): Kepatuhan dalam siklus tiga tahun
6	Fakultas menyimpan prosiding seminar yang relevan dengan penelitian dosen tetap	Minimal dua prosiding per tahun	Minimal dua prosiding seminar yang dipublikasikan setiap tahun, mendukung riset dosen tetap dengan perspektif daya saing global	Laporan publikasi seminar	Mendorong dosen dan mahasiswa untuk presentasi di seminar nasional/internasional dengan dukungan dana, meningkatkan daya saing global	1. Audience (A): Dosen, Mahasiswa 2. Behavior (B): Menyajikan dan mempublikasikan penelitian 3. Competence (C): Menyimpan publikasi seminar 4. Degree (D): Target terpenuhi setiap tahun
7	Fakultas menyediakan ruang akademik tambahan yang mendukung capaian pembelajaran lulusan	Ketersediaan laboratorium dan ruang yang diperlukan	Laboratorium terakreditasi dengan peralatan praktikum yang lengkap dan mutakhir, mendukung daya saing global	Dokumen kepemilikan aset, dokumen pengadaan, dokumen pengelolaan dan administrasi	Menyediakan laboratorium yang memenuhi standar ruang, suhu, pencahayaan, kebisingan, dan WiFi, mendukung daya saing global	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Berpartisipasi dalam pembelajaran praktis 3. Competence (C): Menggunakan fasilitas akademik khusus 4. Degree (D): Terakreditasi sesuai standar program
8	Fakultas menyediakan peralatan yang dapat diakses dosen dan mahasiswa untuk kegiatan akademik	Ketersediaan peralatan praktikum yang up-to-date	Peralatan praktikum tersedia dan diperbarui secara berkala untuk mendukung kegiatan akademik dengan daya saing global	Dokumen kepemilikan aset, dokumen pengadaan, dokumen pengelolaan dan administrasi	Menjaga dan memperbarui peralatan untuk penggunaan praktis oleh mahasiswa dan dosen, mendukung daya saing global	1. Audience (A): Mahasiswa, Dosen 2. Behavior (B): Melakukan latihan praktikum 3. Competence (C): Mengakses peralatan fungsional dan diperbarui

						4. Degree (D):Peralatan berfungsi penuh sesuai tanggal yang ditentukan
9	Universitas menyediakan sistem informasi dan fasilitas program studi untuk mendukung kegiatan akademik	Ketersediaan sistem e-class dan e-journal	Tersedianya sistem e-class dan akses e-journal bagi seluruh mahasiswa dan dosen untuk mendukung daya saing global	Manual sistem informasi (e-class dan e-journal)	Menyediakan komputer yang memadai, akses e-learning, dan akses perpustakaan online sebagai bagian dari daya saing global	1. Audience (A): Mahasiswa, Dosen 2. Behavior (B): Berpartisipasi dalam kegiatan akademik daring 3. Competence (C): Menggunakan sistem akademik terintegrasi 4. Degree (D): Akses komprehensif sesuai siklus akademik
10	Universitas menyediakan ruang pendukung akademik untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan	Ketersediaan berbagai ruang pendukung akademik	Tersedia ruang pendukung seperti area ibadah, ruang kesehatan, dan ruang organisasi mahasiswa untuk mendukung daya saing global	Dokumen kepemilikan aset, dokumen pengadaan, dokumen pengelolaan dan administrasi	Menyediakan ruang pendukung seperti area ibadah, ruang kesehatan, ruang organisasi mahasiswa, dan kebutuhan lain dalam jumlah dan area yang memadai sebagai upaya daya saing global	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Menggunakan fasilitas pendukung 3. Competence (C): Akses area pendukung yang bersih dan fungsional 4. Degree (D):Semua fasilitas memenuhi kebutuhan pengguna
11	Fakultas menyediakan ruang administrasi dan kantor yang mendukung kegiatan akademik	Ketersediaan ruang administrasi fakultas dan program	Ruang administrasi dan kantor tersedia dengan fasilitas lengkap untuk mendukung layanan	Dokumen kepemilikan aset, dokumen pengadaan, dokumen	Memastikan ruang administrasi memenuhi standar area, pencahayaan, suhu, kebisingan, dan internet yang mendukung daya saing global	1. Audience (A):Dosen, Staf 2. Behavior (B):Melakukan administrasi akademik

			akademik dan daya saing global	pengelolaan dan administrasi		3. Competence (C): Menggunakan ruang kantor yang ditentukan 4. Degree (D): Memenuhi standar sesuai target fakultas
12	Fakultas menyediakan media pendukung capaian pembelajaran lulusan	Ketersediaan media pembelajaran yang dapat diakses	Media pembelajaran lengkap, termasuk papan tulis digital, proyektor, dan perangkat audio-visual yang mendukung daya saing global	Dokumen kepemilikan aset, dokumen pengadaan, dokumen pengelolaan dan administrasi	Memelihara media pembelajaran (papan, proyektor, audio, video) yang diperbarui dan berfungsi dengan sistem perawatan untuk mendukung daya saing global	1. Audience (A): Mahasiswa, Dosen 2. Behavior (B): Berinteraksi dengan media pembelajaran berkualitas 3. Competence (C): Mengakses media yang diperbarui 4. Degree (D): Standar tinggi dipertahankan setiap tahun
13	Universitas menyediakan fasilitas yang dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus	Ketersediaan fasilitas kebutuhan khusus	Fasilitas seperti ram, guiding block, dan toilet yang mudah diakses tersedia di seluruh gedung utama untuk mendukung daya saing global	Dokumen kepemilikan aset, dokumen pengadaan, dokumen pengelolaan dan administrasi	Memastikan fasilitas yang berfungsi bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, seperti ramp, guiding block, peta, dan toilet yang mudah diakses, mendukung daya saing global	1. Audience (A): Mahasiswa berkebutuhan khusus 2. Behavior (B): Mengakses fasilitas akademik secara mandiri 3. Competence (C): Memanfaatkan fasilitas yang sepenuhnya dapat diakses 4. Degree (D): Aksesibilitas penuh sesuai standar

F. Prosedur

1. PENETAPAN (P)

Tujuan: Menentukan standar fasilitas dan layanan yang mendukung capaian pembelajaran dan daya saing global.

Langkah-langkah:

- a. Menyusun standar fasilitas sesuai dengan pedoman nasional dan internasional untuk memastikan kelayakan ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan ruang pendukung.
- b. Menetapkan indikator-indikator kualitas yang mencakup ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk setiap standar, seperti akses WiFi, e-class, koleksi buku, dan jurnal.
- c. Menentukan target capaian minimum, seperti akreditasi ruang perpustakaan, ketersediaan jurnal terakreditasi, serta akses fasilitas yang mendukung kebutuhan khusus.

2. PELAKSANAAN (P)

Tujuan: Mengimplementasikan standar yang telah ditetapkan agar setiap fasilitas dan layanan pendidikan berjalan sesuai rencana.

Langkah-langkah:

- a. Mengalokasikan anggaran untuk pengadaan fasilitas dan layanan yang memenuhi standar, termasuk peningkatan fasilitas teknologi, laboratorium, dan perpustakaan.
- b. Melaksanakan perbaikan dan pembaruan fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran berbasis daya saing global.
- c. Melakukan sosialisasi standar kepada seluruh staf dan dosen agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan.

3. EVALUASI (E)

Tujuan: Mengukur kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar yang ditetapkan, guna melihat capaian dan menemukan area yang memerlukan perbaikan.

Langkah-langkah:

- a. Mengumpulkan data secara berkala tentang pemenuhan standar di setiap unit kerja, seperti ketersediaan dan kualitas ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan layanan informasi.
- b. Melakukan survei kepuasan pengguna (mahasiswa dan dosen) untuk menilai efektivitas fasilitas dan layanan yang diberikan.
- c. Menyusun laporan evaluasi berkala yang menunjukkan pencapaian, permasalahan, dan rekomendasi perbaikan.

4. PENGENDALIAN (P)

Tujuan: Memastikan seluruh proses berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan dan mempertahankan konsistensi dalam pelaksanaannya.

Langkah-langkah:

- a. Menerapkan kebijakan pengawasan untuk memastikan standar selalu terpenuhi, seperti audit fasilitas dan layanan secara berkala.
- b. Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada staf dan dosen untuk menjaga kualitas pelayanan akademik.
- c. Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan mengidentifikasi permasalahan dan mengusulkan solusi untuk menjaga pemenuhan standar daya saing global.

5. PENINGKATAN (P0)

Tujuan: Melakukan perbaikan berkelanjutan pada fasilitas dan layanan untuk menjaga dan meningkatkan daya saing global secara berkelanjutan.

Langkah-langkah:

- a. Menggunakan hasil evaluasi dan umpan balik untuk merencanakan perbaikan atau penambahan fasilitas dan layanan yang relevan.
- b. Mengadopsi teknologi terbaru dan metode pembelajaran yang lebih efisien serta sesuai dengan standar internasional.
- c. Melakukan benchmarking dengan universitas lain untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam peningkatan standar.
- d. Menyusun rencana pengembangan fasilitas dan layanan untuk jangka panjang guna mencapai dan meningkatkan posisi daya saing global.

G. Strategi

1. Memastikan ruang kelas milik universitas dengan spesifikasi:
 - a. Status kepemilikan sendiri.
 - b. Luas minimum 60 m² untuk 40 siswa.
 - c. Suhu nyaman (18°C–28°C), kelembapan 40%–60%.
 - d. Pencahayaan minimal 100 lux.
 - e. Tingkat kebisingan 45–55 dB.
 - f. WiFi sesuai standar daya saing global.
2. Memastikan ruang kerja dosen dengan privasi, dilengkapi:
 - a. Luas minimal 4 m² per dosen.
 - b. Meja, kursi, rak buku.

- c. Suhu nyaman, pencahayaan cukup.
 - d. Tingkat kebisingan sesuai batas.
 - e. WiFi sesuai standar daya saing global.
3. Menyediakan perpustakaan standar:
 - a. Luas minimum 200 m² untuk 400 mahasiswa, tambahan 0,5 m² per mahasiswa.
 - b. Perabot, multimedia, alat manajemen perpustakaan.
 - c. Suhu, pencahayaan, kontrol kebisingan yang nyaman.
 - d. WiFi sesuai standar UNESCO.
 - e. Kebersihan untuk daya saing global.
 4. Memperoleh literatur terkini:
 - a. Minimal 2500 judul.
 - b. 144 buku wajib per mata kuliah, 288 buku pengembangan.
 - c. Penambahan satu judul per mata kuliah per tahun.
 5. Mendorong akreditasi jurnal dan publikasi artikel dosen untuk daya saing global.
 6. Mendukung dosen dan mahasiswa presentasi di seminar nasional/internasional dengan dana.
 7. Menyediakan laboratorium standar untuk ruang, suhu, pencahayaan, kebisingan, WiFi.
 8. Memperbarui peralatan praktis untuk mahasiswa dan dosen.
 9. Menyediakan komputer, akses e-learning, akses perpustakaan online.
 10. Menyediakan ruang pendukung: area ibadah, kesehatan, organisasi mahasiswa.
 11. Memastikan ruang administrasi memenuhi standar area, pencahayaan, suhu, kebisingan, internet.
 12. Memelihara media pembelajaran: papan, proyektor, audio, video.
 13. Memastikan fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus: ramp, guiding block, peta, toilet.

H. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.



STANDAR SPMI
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/DIK/06
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Desember 2021
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Desember 2021
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Desember 2021
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/DIK/06
STANDAR PENDIDIKAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Desember 2021
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

Rasional di balik penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan di Universitas Kuningan dapat dipahami dengan merujuk pada kerangka hukum yang mengatur sistem pendidikan di Indonesia, serta peran strategis yang dimainkan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi. Penetapan standar ini sangat penting dalam konteks persaingan global yang semakin ketat dalam dunia pendidikan.

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 38 dari undang-undang ini menekankan pentingnya tenaga kependidikan dalam mendukung proses pendidikan. Tenaga kependidikan memiliki tugas untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis yang esensial bagi kelancaran operasional pendidikan. Tugas-tugas ini menciptakan fondasi yang kuat bagi lingkungan belajar yang efektif dan efisien.
- b. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Dalam konteks pendidikan tinggi, undang-undang ini secara khusus mendefinisikan dosen sebagai tenaga profesional. Dosen tidak hanya bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, tetapi juga harus menilai hasil pembelajaran, memberikan bimbingan, melakukan penelitian, dan terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat. Tugas-tugas ini menunjukkan bahwa dosen memiliki peran multifaset yang melibatkan pengembangan keilmuan, transfer pengetahuan, dan kontribusi sosial.

2. Tugas Utama Dosen

Tugas utama dosen—mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni—menjadi pilar dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Dosen harus mampu:

- a. Mentransformasikan Ilmu Pengetahuan: Dosen diharapkan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi mahasiswa. Ini mencakup penguasaan materi, kemampuan menjelaskan, serta penggunaan metode pengajaran yang inovatif.
- b. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan: Dosen perlu terlibat aktif dalam penelitian untuk menghasilkan pengetahuan baru yang dapat memperkaya khazanah akademik dan praktik profesional. Penelitian ini juga menjadi sumber untuk publikasi ilmiah yang

diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan secara lebih luas.

- c. Menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan: Melalui pengajaran, seminar, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat, dosen berperan dalam menyebarkan pengetahuan kepada khalayak luas. Ini tidak hanya membantu mahasiswa, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat luas melalui penerapan ilmu yang relevan.

3. Hubungan Input-Proses-Output dalam Pendidikan Tinggi

Dalam sistem pendidikan tinggi, terdapat hubungan yang erat antara input (dosen dan tenaga kependidikan), proses (metode pengajaran, penelitian, dan pengabdian), dan output (lulusannya). Dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dan strategis dalam menjalankan proses pendidikan:

- a. Input: Dosen yang berkualitas dengan kualifikasi akademik yang tinggi dan kompetensi profesional yang memadai adalah input penting dalam sistem pendidikan tinggi. Mereka membawa pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang akan mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran.
- b. Proses: Proses pendidikan yang efektif memerlukan perencanaan dan pengelolaan yang baik. Dosen dan tenaga kependidikan harus berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran aktif, serta memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Output: Kualitas output, dalam hal ini lulusan yang dihasilkan, sangat tergantung pada kualitas input dan proses yang dilakukan. Lulusan yang kompeten dan siap kerja mencerminkan keberhasilan dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas mereka.

4. Pentingnya Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dengan mempertimbangkan peran krusial yang dimainkan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi, sangat penting untuk menetapkan standar yang jelas. Standar ini berfungsi sebagai:

- a. Pedoman: Memberikan panduan bagi pimpinan universitas, fakultas, program studi, dan unit atau lembaga dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan sumber daya manusia.
- b. Tolok Ukur: Menjadi acuan untuk mengukur kinerja dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, sehingga dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan.

- c. Peningkatan Kualitas: Mendorong peningkatan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang pada gilirannya akan meningkatkan reputasi dan daya saing Universitas Kuningan di tingkat nasional dan internasional.

5. Meningkatkan Daya Saing Global

Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi tidak hanya bersaing di tingkat lokal, tetapi juga di tingkat internasional. Oleh karena itu, penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan yang tinggi di Universitas Kuningan sangat penting untuk meningkatkan daya saing global. Beberapa faktor yang mendukung peningkatan daya saing global melalui standar dosen dan tenaga kependidikan antara lain:

- a. Kualitas Akademik: Standar yang tinggi akan mendorong dosen untuk terus mengembangkan diri, meningkatkan kualifikasi akademik, serta berpartisipasi dalam penelitian dan publikasi di tingkat internasional. Hal ini akan menciptakan atmosfer akademik yang lebih kompetitif dan inovatif.
- b. Kolaborasi Internasional: Dengan memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas, Universitas Kuningan dapat menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi di luar negeri. Kolaborasi ini dapat menghasilkan program pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, dan peningkatan kurikulum yang relevan secara global.
- c. Peningkatan Reputasi: Universitas dengan dosen yang berkualitas dan berkompeten memiliki peluang lebih besar untuk diakui secara internasional. Reputasi ini akan menarik minat mahasiswa baik lokal maupun internasional untuk belajar di Universitas Kuningan, serta membuka peluang untuk mendapatkan dukungan dari lembaga internasional.
- d. Inovasi dalam Pembelajaran: Dosen yang dilatih untuk menggunakan metode pengajaran terbaru dan teknologi pendidikan akan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi mahasiswa. Inovasi dalam pembelajaran ini akan mempersiapkan mahasiswa untuk bersaing di pasar global yang semakin kompleks.

A. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Kuningan:

- 1) Rektor
- 2) Wakil Rektor I
- 3) Dekan/ Direktur
- 4) LPI

- 5) BAKKUP
- 6) Ketua Program Studi
- 7) GKM/GPM
- 8) LPPM
- 9) Dosen dan tendik

B. Definisi Istilah

1. Dosen sebagai Pendidik Profesional dan Ilmuwan

Definisi dan Peran Dosen Dosen memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan tinggi. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai ilmuwan yang bertanggung jawab untuk mentransformasikan dan mengembangkan pengetahuan serta menyebarkannya kepada mahasiswa. Tugas utama dosen meliputi:

- a. Transformasi Ilmu Pengetahuan: Dosen harus mampu mengubah pengetahuan yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami oleh mahasiswa. Hal ini termasuk menjelaskan konsep-konsep sulit dan menerapkannya dalam konteks praktis. Dosen menggunakan berbagai metode pengajaran, termasuk ceramah, diskusi, dan studi kasus, untuk membantu mahasiswa memahami materi.
- b. Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Sebagai ilmuwan, dosen terlibat dalam penelitian untuk menemukan pengetahuan baru atau memperbaiki pengetahuan yang sudah ada. Penelitian ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dalam bidang keilmuan tertentu tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan secara keseluruhan. Dosen diharapkan aktif dalam melakukan penelitian dan publikasi hasilnya di jurnal ilmiah, yang juga berfungsi untuk meningkatkan reputasi institusi pendidikan.
- c. Penyebaran Ilmu Pengetahuan: Dosen memiliki tanggung jawab untuk menyebarluaskan pengetahuan yang telah mereka kembangkan melalui pendidikan formal, seminar, konferensi, dan publikasi. Mereka harus mampu menjelaskan hasil penelitian mereka kepada publik dan komunitas ilmiah, sehingga ilmu pengetahuan dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas.
- d. Pengabdian kepada Masyarakat: Selain mengajar dan melakukan penelitian, dosen juga diharapkan berkontribusi pada masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Ini mencakup penerapan ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah sosial, memberikan pelatihan, dan melakukan kerja sama dengan komunitas. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari tri dharma perguruan tinggi, yang

mencerminkan komitmen dosen untuk mengabdikan ilmunya demi kebaikan masyarakat.

2. Kualifikasi Akademik Dosen

Definisi Kualifikasi Akademik Kualifikasi akademik merujuk pada tingkat pendidikan minimal yang harus dimiliki oleh seorang dosen, yang biasanya dibuktikan dengan ijazah formal. Dalam konteks pendidikan tinggi, kualifikasi akademik memiliki beberapa aspek penting:

- a. **Tingkat Pendidikan:** Kualifikasi akademik paling rendah untuk dosen di program studi S1 adalah gelar Magister (S2), sementara untuk dosen di program studi S2 dan S3, gelar Doktor (S3) menjadi syarat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dosen memiliki pemahaman yang mendalam tentang disiplin ilmu yang diajarkan.
- b. **Keterampilan dan Kompetensi:** Selain gelar akademik, kualifikasi juga mencakup keterampilan pedagogis dan kompetensi profesional. Dosen harus memiliki kemampuan untuk mengajar dengan efektif, merancang kurikulum, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Kualifikasi ini juga mencakup keterampilan dalam penelitian, yang sangat penting bagi dosen yang ingin berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. **Pendidikan Berkelanjutan:** Kualifikasi akademik tidak hanya statis. Dosen diharapkan untuk terus meningkatkan kualifikasi dan kompetensinya melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan, dan sertifikasi. Hal ini penting agar dosen tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang keilmuan dan metodologi pengajaran.
- d. **Standar Akreditasi:** Kualifikasi akademik dosen juga berhubungan dengan standar akreditasi program studi. Akreditasi menilai kualitas pendidikan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi dosen. Program studi yang memiliki dosen berkualifikasi tinggi cenderung lebih dipercaya oleh mahasiswa dan masyarakat, serta mendapatkan akreditasi yang lebih baik.

C. Pernyataan Isi Standar Mutu Dosen dan Tendik

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, serta kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Dosen yang mengajar di prodi sarjana (S1) harus berkualifikasi minimal magister; Dosen di prodi magister minimal Doktor; Jumlah dosen tetap program studi (DTPS) ≥ 12 (untuk sarjana); Persentase DTPS yang berpendidikan doktor (S3) $\geq 50\%$; Persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik lektor/lektor kepala/guru besar $\geq 70\%$	Jumlah dosen tetap program studi (DTPS) ≥ 12 (untuk sarjana), Persentase DTPS yang berpendidikan doktor (S3) $\geq 50\%$, Persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik lektor/lektor kepala/guru besar $\geq 70\%$	SOP Rekrutmen dosen	1. Sistem rekrutmen dosen dengan syarat minimal magister (untuk dosen prodi S1) dan minimal doktor untuk dosen prodi S2; 2. Calon dosen harus bersedia meningkatkan jabatan fungsional secara berkala; 3. Calon dosen bersedia melakukan penelitian serta publikasi	1. Audience (A): Dosen; 2. Behavior (B): Menyusun dokumen dan melakukan rekrutmen; 3. Competence (C): Memiliki kualifikasi akademik; 4. Degree (D): Sesuai standar pendidikan
2	UPPS/PS memiliki Dosen dengan kualifikasi/kompetensi bertaraf internasional	PS minimal memiliki 1 dosen berkualifikasi/kompetensi level internasional	Minimal 1 dosen berkualifikasi/kompetensi bertaraf internasional	Ijasah/Sertifikat internasional	1. Rekrutmen dosen dengan memasukkan syarat berkualifikasi internasional; 2. Mendorong dosen untuk menempuh pendidikan di level internasional atau mendapat sertifikat kompetensi level internasional	1. Audience (A):: Dosen; 2. Behavior (B):: Mencapai kualifikasi internasional; 3. Competence (C): Mengikuti pendidikan lanjutan; 4. Degree (D): Minimal satu dosen
3	Program studi memiliki Dosen bersertifikat pendidik profesional setiap tahun	Persentase jumlah Dosen bersertifikat pendidik $\geq 80\%$	Persentase jumlah Dosen bersertifikat pendidik $\geq 80\%$	Sertifikat pendidik, sertifikat kompetensi	PS mendorong dosen mendapatkan sertifikat pendidik maupun sertifikat kompetensi	1. Audience (A):: Dosen; 2. Behavior (B): Mencapai sertifikasi;

						3. Competence (C):: Memiliki sertifikat pendidik; 4. Degree (D): Minimal 80%
4	Universitas Kuningan memiliki jumlah dosen dengan jabatan fungsional guru besar mulai tahun 2023	Jumlah guru besar minimal 2 orang	Minimal 2 orang guru besar	SK Jabatan Fungsional	Universitas memfasilitasi akselerasi dosen ke Guru Besar dengan memberikan dana bantuan/hibah guru besar	1. Audience (A): Dosen; 2. Behavior (B): Menyusun dan mengajukan SK; 3. Competence (C):: Memperoleh jabatan fungsional; 4. Degree (D): Minimal dua orang
5	Ketua Program Studi menentukan semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya dalam tiga tahun ke depan	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya	SK mengajar	UPPS/PS membuat kebijakan dalam menentukan dosen pengampu MK	1. Audience (A):: Dosen; 2. Behavior (B):: Mengajarkan mata kuliah; 3. Competence (C):: Sesuai dengan keahlian; 4. Degree (D): Seluruh mata kuliah
6	Ketua Program Studi menentukan kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir sesuai dengan bidang keahliannya setiap tahun	Seluruh dosen pembimbing utama di prodi sarjana berpendidikan minimal S2 dan minimal Lektor; Seluruh dosen pembimbing utama di prodi magister berpendidikan minimal S3	Seluruh dosen pembimbing utama di prodi sarjana berpendidikan minimal S2; Seluruh dosen pembimbing di prodi magister berpendidikan minimal S3, 1 karya ilmiah/jurnal terakreditasi dalam 5 tahun terakhir	SOP pembimbingan TA, SK pembimbingan TA	UPPS/PS membuat kebijakan dalam pembimbingan Tugas Akhir; Dosen Pembimbing Tugas Akhir harus memiliki bidang keahlian di bidang penelitian	1. Audience (A): Dosen; 2. Behavior (B): Menyusun dan melakukan bimbingan; 3. Competence (C): Memiliki kualifikasi sesuai bidang;

						4. Degree (D): Sesuai dengan bidang keahlian
7	Dosen memiliki beban kerja sebagai pembimbing utama dalam penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa	Maksimal membimbing mahasiswa 10 (sepuluh) mahasiswa	Maksimal membimbing 10 mahasiswa	SK pembimbingan TA	UPPS/PS membuat kebijakan dalam pembimbingan Tugas Akhir; Dosen Pembimbing Tugas Akhir harus memiliki bidang keahlian di bidang penelitian	1. Audience (A):: Dosen; 2. Behavior (B): Mengelola bimbingan; 3. Competence (C): Memiliki kapasitas mengajar; 4. Degree (D): Maksimal sepuluh mahasiswa
8	Universitas melakukan pengembangan kompetensi Dosen melalui pelatihan PEKERTI dan AA	Minimal setiap 2 tahun Universitas menyelenggarakan pelatihan PEKERTI dan AA bagi Dosen	Minimal setiap 2 tahun, universitas menyelenggarakan pelatihan PEKERTI dan AA bagi Dosen	RKT Universitas	1. Universitas melaksanakan Kerjasama dengan pelaksana PEKERTI dan AA; 2. Memfasilitasi Dosen untuk mengikuti PEKERTI dan AA dengan syarat yang ditentukan sebelumnya	1. Audience (A): Dosen; 2. Behavior (B): Mengikuti pelatihan; 3. Competence (C): Meningkatkan kompetensi; 4. Degree (D): Setiap dua tahun
9	Prodi memiliki jumlah dosen tidak tetap program studi maksimal 10%	Jumlah Dosen Tidak tetap $\leq$ 10%	Jumlah Dosen Tidak tetap $\leq$ 10%	SK Dosen tidak tetap	Universitas harus memiliki jumlah dosen pengampu MKWK yang memadai, sehingga tidak banyak merekrut dosen luar dengan status tidak tetap	1. Audience (A): Dosen; 2. Behavior (B): Mengelola jumlah dosen; 3. Competence (C): Memastikan ketersediaan; 4. Degree (D): Maksimal 10%

10	Dosen wajib melakukan perhitungan Beban Kerja Dosen (BKD) secara teratur tiap semester	95% Dosen di tiap program studi telah membuat BKD setiap akhir semester; EWMP DTPS antara 12 sks sampai 16 sks	95% Dosen di tiap program studi telah membuat BKD setiap akhir semester	Laporan BKD	1. Penghitungan Beban Kerja Dosen didasarkan antara pada: - Kegiatan pokok dosen yang mencakup: - Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; - Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; - Pembimbingan dan pelatihan; - Penelitian; - Pengabdian kepada masyarakat; - Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; c. Kegiatan penunjang; 2. Beban Kerja Dosen paling sedikit 40 Jam/Minggu atau setara dengan mengelola 12 sks beban belajar mahasiswa bagi dosen yang tidak mendapatkan tugas tambahan	1. Audience (A): Dosen; 2. Behavior (B): Menghitung BKD; 3. Competence (C):: Memiliki laporan; 4. Degree (D): 95% pelaksanaan
11	Dosen tetap wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studinya	Minimal 90% dosen di tiap program studi harus sesuai dengan bidang ilmu yang akan diajarkan	Minimal 90% dosen di tiap program studi harus sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan	SOP Penerimaan/Rekrutmen Dosen	Dosen yang diterima sebagai staf pengajar harus sesuai dengan bidang ilmu yang akan diajarkan pada program studi	1. Audience (A): Dosen; 2. Behavior (B): Mengajarkan disiplin ilmu; 3. Competence (C):: Memiliki keahlian;

						4. Degree (D):: Minimal 90%
12	Prodi memiliki Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan	Terpenuhinya rasio dosen dalam waktu 1 tahun di prodi sarjana (S1) dengan ketentuan: Jika $15 \leq \text{RMD} \leq 25$ (sains); Jika $25 \leq \text{RMD} \leq 35$ (sosial)	Terpenuhinya rasio dosen dalam waktu 1 tahun diprodi sarjana (S1): Jika $15 \leq \text{RMD} \leq 25$ (sains), Jika $25 \leq \text{RMD} \leq 35$ (sosial)	Laporan jumlah dosen tetap mengajar dan jumlah mahasiswa (forlap dikti)	PS melibatkan DTPS dalam proses pembelajaran dengan menyesuaikan jumlah mahasiswa sehingga rasio tetap sesuai dengan ketentuan	1. Audience (A): Dosen; 2. Behavior (B): Mengatur rasio; 3. C: Memastikan kepatuhan; 4. Degree (D):: Sesuai ketentuan
13	Ketua Program Studi menetapkan tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar $\geq 90\%$ setiap semester	Tingkat kehadiran dosen $\geq 90\%$	Tingkat kehadiran dosen $\geq 90\%$	DHMD	Meningkatkan disiplin dosen PS, dan PS dapat memberikan peringatan atau teguran tertulis bagi dosen yang tidak hadir dalam perkuliahan baik offline maupun online	1. Audience (A):: Dosen; 2. Behavior (B):: Menghadiri perkuliahan; 3. Competence (C): Mematuhi kehadiran; 4. Degree (D): $\geq 90\%$
14	Program studi mengupayakan Dosen mendapatkan pengakuan/rekognisi/kepakaran/prestasi yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah Rekognisi $\geq 50\%$ jumlah dosen / 3 tahun	Jumlah Rekognisi $\geq 50\%$ dari jumlah dosen dalam 3 tahun	Bukti Rekognisi Dosen tingkat nasional	PS mendorong Dosen untuk Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: 1. Menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. 2. Menjadi keynote speaker/invited speaker pada	1. Audience (A): Dosen tetap program studi (DTPS) 2. Behavior (B): Meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian 3. Competence (C): Memiliki pengalaman internasional dan reputasi dalam bidang keahlian 4. Degree (D): Mencapai pengakuan global

					pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional. 3. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. 4. Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister	dalam publikasi dan kolaborasi penelitian.
--	--	--	--	--	--	--

					Terapan/Doktor Terapan). 5. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.	
15	Dosen tetap program studi (DTPS) diwajibkan melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Minimal satu DTPS melaksanakan penelitian satu kali setahun Jumlah penelitian yang bersumber dana dalam negeri $RN \geq 30\%$ dari jumlah DTPS / 3 tahun Jumlah penelitian yang bersumber dana luar negeri $RI \geq 5\%$ dari jumlah DTPS / 3 tahun	Minimal satu DTPS melaksanakan penelitian satu kali setahun; Jumlah penelitian bersumber dana dalam negeri $RN \geq 30\%$ dan luar negeri $RI \geq 5\%$ dari jumlah DTPS dalam 3 tahun	Laporan Penelitian Dosen Laporan Monev Penelitian	PS mendorong Dosen melaksanakan penelitian baik hibah internal maupun kompetitif tingkat nasional/internasional, termasuk kolaborasi internasional untuk meningkatkan daya saing global.	1. Audience (A) : Dosen tetap program studi (DTPS) 2. Behavior (B) : Aktif dalam penelitian yang relevan dan berkualitas 3. Competence (C) : Memiliki kemampuan untuk berkolaborasi secara internasional 4. Degree: (D) Meningkatkan kualitas penelitian dan mendapatkan pengakuan global.
16	Dosen tetap program studi (DTPS) diwajibkan melakukan kegiatan pengabdian yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Minimal satu DTPS melaksanakan PKM satu kali setahun Jumlah PKM yang bersumber dana dalam negeri $RN \geq 30\%$ dari jumlah DTPS / 3 tahun Jumlah PKM yang bersumber dana luar negeri	Minimal satu DTPS melaksanakan PKM satu kali setahun; Jumlah PKM bersumber dana dalam negeri $RN \geq 30\%$ dan luar negeri $RI \geq 5\%$ dari jumlah DTPS dalam 3 tahun	Laporan PKM Dosen Laporan Monev PKM	PS mendorong Dosen melaksanakan penelitian baik hibah internal maupun kompetitif tingkat nasional/internasional dan memperluas jejaring untuk melaksanakan joint research dengan PT lain tingkat nasional/internasional.	1. Audience (A) : Dosen tetap program studi (DTPS) 2. Behavior (B) : Berpartisipasi aktif dalam pengabdian masyarakat 3. Competence (C) : Mengembangkan

		RI $\geq$ 5% dari jumlah DTPS / 3 tahun				program yang relevan secara global 4. Degree (D) : Meningkatkan dampak dan kontribusi pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional.
17	Dosen tetap program studi (DTPS) diwajibkan melakukan publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Minimal satu publikasi nasional DTPS / tahun Jumlah publikasi internasional DTPS $\geq$ 10 % jumlah DTPS / 3 tahun	Jumlah publikasi internasional DTPS $\geq$ 10% dari jumlah DTPS dalam 3 tahun	Artikel publikasi Data scholar Data sinta	1. Publikasi yang dimaksud dengan ketentuan sbb: NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional.	1. Audience (A) : Dosen tetap program studi (DTPS) 2. Behavior (B) : Menerbitkan artikel di jurnal internasional 3. Competence (C) : Memproduksi penelitian berkualitas tinggi 4. Degree (D) : Meningkatkan jumlah publikasi dan pengakuan internasional.

					NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS 7. = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	
18	Dosen memiliki artikel karya ilmiah yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Rerata jumlah Sitasi Karya ilmiah DTPS minimal 30 dalam 3 tahun	Minimal 30 sitasi karya ilmiah DTPS dalam 3 tahun	Data scholar	PS mengarahkan mahasiswa untuk mensitasi karya ilmiah dosen dalam publikasi artikel mereka dan mendorong Dosen untuk membuat artikel yang berkualitas tinggi yang memiliki potensi untuk disitasi di tingkat internasional.	1. Audience (A) : Dosen tetap program studi (DTPS) 2. Behavior (B) : Meningkatkan visibilitas karya ilmiah 3. Competence (C) : Memiliki pemahaman mendalam tentang tren penelitian global 4. Degree (D) e: Meningkatkan jumlah sitasi di tingkat internasional.
19	Dosen wajib memiliki luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan 3 tahun terakhir.	Jumlah karya DTPS yang HKI/Paten ≥ 8 dalam 3 tahun Jumlah karya DTPS yang diadopsi masyarakat ≥ 10 dalam 3 tahun	Jumlah karya DTPS yang HKI/Paten ≥ 8 dalam 3 tahun; Jumlah karya DTPS yang diadopsi masyarakat ≥ 10 dalam 3 tahun	Sertifikat HKI/Buku ber-ISBN	Universitas memfasilitasi Dosen untuk mengHAKI karya nya dan memberikan bantuan pembuatan Buku BerISSN bagi DTPS untuk meningkatkan daya saing global.	1. Audience (A) : Dosen tetap program studi (DTPS) 2. Behavior (B) : Menghasilkan karya yang berpengaruh 3. Competence (C) : Memiliki

						pengetahuan tentang perlindungan HKI 4. Degree: (D) Meningkatkan jumlah karya yang diadopsi di masyarakat dan pengakuan internasional.
20	UPPS memiliki Tenaga kependidikan dengan kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.	100% tenaga kependidikan dan tenaga administrasi memiliki kualifikasi minimal SMA 75% tenaga kependidikan memiliki kualifikasi minimal Sarjana	100% tenaga kependidikan dan administrasi memiliki kualifikasi minimal SMA; 75% tenaga kependidikan memiliki kualifikasi minimal Sarjana	SOP Penerimaan Kepegawaian Data jumlah pegawai	Meningkatkan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi dan menciptakan lingkungan belajar yang kompetitif di tingkat global.	1. Audience (A) : Tenaga kependidikan 2. Behavior (B) : Meningkatkan kualifikasi dan profesionalisme 3. Competence (C) : Memiliki kualifikasi yang sesuai 4. Degree (D) : Meningkatkan kualitas layanan pendidikan.
21	Perpustakaan Uniku memiliki tenaga pustakawan minimal Sarjana Pustakawan.	25 % pustakawan memiliki ijazah pustakawan	25% pustakawan memiliki ijazah pustakawan	Data jumlah pegawai	Meningkatkan kualifikasi pustakawan agar dapat menyediakan layanan informasi yang mendukung daya saing global bagi mahasiswa dan Dosen.	1. Audience (A) : Pustakawan 2. Behavior (B) : Meningkatkan kualifikasi 3. Competence (C) : Memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen informasi

						4. Degree (D) : Meningkatkan layanan perpustakaan.
22	UPPS memiliki Tenaga Kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.	Kualifikasi tenaga laboran, teknisi, dan programmer $\geq 70\%$ memiliki sertifikasi profesi	$\geq 70\%$ memiliki sertifikasi profesi	Data pengembangan tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya untuk mendukung daya saing global dalam proses pembelajaran.	1. Audience (A) : Tenaga kependidikan 2. Behavior (B) : Meningkatkan keahlian sesuai bidang 3. Competence (C) : Memiliki sertifikat kompetensi 4. Degree (D) : Meningkat
23	Universitas melalui LPM melakukan survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan manajemen untuk meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing global.	Indeks Kepuasan Layanan Tenaga Kependidikan ≥ 3 dari skala 1 – 4	Indeks Kepuasan Layanan Tenaga Kependidikan ≥ 3 dari skala 1 – 4	Instrumen survei	UPPS/PS melaksanakan survei secara rutin untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif. UPPS/PS menganalisis hasil survei untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki guna meningkatkan daya saing global dalam layanan pendidikan.	1. Audience (A) : Dosen dan tenaga kependidikan 2. Behavior (B) : Memberikan umpan balik yang jujur tentang layanan 3. Competence (C) : Mampu menganalisis dan memberikan saran perbaikan 4. Degree (D) : Meningkatkan kepuasan dan efisiensi layanan yang berdampak pada kualitas

						pendidikan yang lebih baik.
24	Perguruan tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela mengambil sks di luar PT dan di prodi yang berbeda, sebagai bagian dari program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) untuk meningkatkan keterampilan global.	Semua dosen MBKM memiliki kualifikasi akademik minimal Lektor, untuk memastikan kualitas pembimbingan yang berstandar tinggi.	Semua dosen MBKM memiliki kualifikasi akademik minimal Lektor; Mahasiswa dapat mengambil sks di luar PT sebanyak 2 semester dan di prodi berbeda 1 semester	Data dosen yang terlibat MBKM	Dekan memastikan ketersediaan standar Dosen pembimbing kegiatan MBKM. Semua dosen diberdayakan melalui pelatihan dan pengembangan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan meningkatkan kemampuan internasional dalam pengajaran serta bimbingan mahasiswa.	1. Audience (A) : Dosen dan mahasiswa 2. Behavior (B) : Mengambil peluang untuk belajar di luar prodi dan meningkatkan keterampilan 3. Competence (C) : Memiliki kemampuan akademik dan praktik yang relevan di tingkat internasional 4. Degree (D) : Mencapai kompetensi global dan kualifikasi yang diakui di pasar kerja internasional.

D. Prosedur

1. PENETAPAN (P)

Tujuan: Menetapkan standar akademik dan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebijakan Dikti dan kebutuhan program studi.

Langkah-langkah:

- a. Identifikasi dan Penentuan Standar:
 - 1) Mengidentifikasi standar kualifikasi akademik yang relevan untuk dosen (misalnya, gelar S2/S3).
 - 2) Menetapkan standar beban kerja dosen dan rasio mahasiswa terhadap dosen.
- b. Penyusunan Dokumen Kebijakan: Menyusun dokumen kebijakan mengenai pengembangan dosen, termasuk kualifikasi, pelatihan, dan sertifikasi.
- c. Sosialisasi: Melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen dan staf mengenai standar yang ditetapkan.

2. PELAKSANAAN (P)

Tujuan: Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk memenuhi standar akademik dan kualifikasi dosen.

Langkah-langkah:

- a. Rekrutmen Dosen: Melakukan rekrutmen dosen sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan.
- b. Pelatihan dan Pengembangan: Menyelenggarakan pelatihan (PEKERTI, AA) dan program pengembangan profesional untuk dosen secara berkala.
- c. Monitoring Beban Kerja: Memastikan dosen melakukan perhitungan Beban Kerja Dosen (BKD) secara teratur setiap semester.

3. EVALUASI (E)

Tujuan: Mengevaluasi pelaksanaan standar yang telah ditetapkan untuk mengidentifikasi kesenjangan dan area perbaikan.

Langkah-langkah:

- a. Survei dan Penilaian Kinerja:
 - 1) Melakukan survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan manajemen.
 - 2) Mengumpulkan data tentang kualifikasi, beban kerja, dan pengabdian dosen.
- b. Analisis Data: Menganalisis data yang dikumpulkan untuk menilai kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan.
- c. Pelaporan: Menyusun laporan evaluasi yang merinci hasil analisis dan temuan.

4. PENGENDALIAN (P)

Tujuan: Mengendalikan proses untuk memastikan bahwa semua langkah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah:

- a. Penerapan Sistem Monitoring: Menerapkan sistem monitoring berkelanjutan untuk memantau kinerja dosen dan pemenuhan standar.
- b. Tindakan Korektif: Mengidentifikasi tindakan korektif yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.
- c. Pemberian Umpan Balik: Memberikan umpan balik kepada dosen terkait kinerja mereka dan tindakan yang perlu diambil untuk perbaikan.

5. PENINGKATAN (P)

Tujuan: Meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi dosen secara berkelanjutan.

Langkah-langkah:

- a. Pengembangan Berkelanjutan: Menetapkan program pengembangan berkelanjutan untuk dosen berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi.
- b. Peningkatan Sistem Akreditasi: Meningkatkan sistem akreditasi internal untuk memastikan bahwa semua program studi memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
- c. Implementasi Inovasi: Mengimplementasikan inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

E. Strategi

1. Rekrutmen dosen dengan syarat minimal magister untuk S1 dan doktor untuk S2.
2. Calon dosen harus bersedia meningkatkan jabatan fungsional secara berkala.
3. Calon dosen bersedia melakukan penelitian dan publikasi.
4. Rekrutmen dosen berkualifikasi internasional.
5. Mendorong dosen untuk pendidikan di level internasional atau mendapatkan sertifikat kompetensi internasional.
6. Mendorong dosen untuk mendapatkan sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi.
7. Universitas memfasilitasi akselerasi dosen ke Guru Besar dengan dana bantuan/hibah.
8. Kebijakan penentuan dosen pengampu mata kuliah.
9. Kebijakan pembimbingan Tugas Akhir sesuai bidang keahlian.
10. Kerjasama dengan pelaksana PEKERTI dan AA.
11. Memfasilitasi dosen mengikuti PEKERTI dan AA.
12. Menyediakan jumlah dosen pengampu mata kuliah yang memadai.
13. Penghitungan Beban Kerja Dosen berdasarkan kegiatan pokok dan tambahan.
14. Dosen sesuai dengan bidang ilmu program studi.
15. Melibatkan DTPS dalam proses pembelajaran dengan rasio mahasiswa yang sesuai.
16. Meningkatkan disiplin dosen dengan peringatan untuk ketidakhadiran.
17. Mendorong pengakuan atas prestasi/kepakaran DTPS.

18. Mendorong penelitian hibah internal dan kolaborasi internasional.
19. Mendorong publikasi di jurnal nasional dan internasional.
20. Mengarahkan mahasiswa untuk mensitasi karya ilmiah dosen.
21. Memfasilitasi penguasaan HKI dan pembuatan buku ber-ISSN.
22. Meningkatkan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan.
23. Meningkatkan kualifikasi pustakawan untuk layanan informasi.
24. Tenaga kependidikan wajib memiliki sertifikat kompetensi.
25. Survei rutin untuk umpan balik dalam layanan pendidikan.
26. Analisis hasil survei untuk identifikasi area perbaikan.
27. Menyediakan standar dosen pembimbing kegiatan MBKM.
28. Pelatihan dan pengembangan dosen untuk capaian pembelajaran dan kemampuan internasional.

F. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi



STANDAR SPMI
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/DIK/07
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Desember 2021
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Desember 2021
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Desember 2021
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/DIK/07
STANDAR PENDIDIKAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Desember 2021
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

A. Rasional

Standar pengelolaan pembelajaran adalah pedoman dasar yang mengatur segala aspek proses pembelajaran di tingkat program studi. Standar ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap tahapan dalam kegiatan pendidikan, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, dilaksanakan dengan memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Standar ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan internal, tetapi juga sebagai alat untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi lulusan yang ditetapkan. Setiap elemen standar pengelolaan pembelajaran harus mengacu pada standar-standar utama yang terkait, yaitu standar kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan (tendik), serta sarana dan prasarana. Berikut adalah penjabaran lebih mendalam tentang setiap elemen dalam standar pengelolaan pembelajaran.

B. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Pengelolaan Pembelajaran Universitas Kuningan:

- 1) **Rektor**
- 2) Wakil Rektor I
- 3) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- 4) Dekan/ Direktur
- 5) Ketua Program Studi
- 6) GKM/GPM
- 7) BAAK
- 8) Dosen

C. Definisi Istilah

1. Program Studi : adalah kesatuan aktivitas pendidikan dan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan di bidang tertentu. Setiap program studi memiliki kurikulum yang dirancang berdasarkan standar akademik dan/atau profesional, serta metode pembelajaran yang terstruktur untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Program studi dapat berbentuk pendidikan akademik (seperti S1 atau S2 di bidang spesifik), pendidikan profesi (mengarah pada lisensi atau sertifikasi), dan pendidikan vokasi (fokus pada keterampilan teknis atau praktis). Untuk meningkatkan *daya saing global*, kurikulum di dalam program studi disusun agar relevan dengan standar internasional dan kebutuhan global. Kurikulum ini mengarahkan mahasiswa dalam perjalanan belajar yang sistematis dari pengetahuan dasar hingga kompetensi lanjutan yang sesuai dengan tren dan tuntutan dunia kerja global. Setiap mata kuliah terintegrasi

dalam struktur yang mencakup *Capaian Pembelajaran Lulusan* (CPL), yang dirancang agar mahasiswa dapat memiliki keterampilan yang sesuai untuk bersaing di pasar kerja internasional. Program studi ini secara aktif menyesuaikan kurikulumnya agar lulusannya mampu mengikuti perkembangan teknologi dan dinamika industri global, menjadikan mereka lebih kompetitif di tingkat internasional.

2. Evaluasi Kurikulum : adalah proses sistematis untuk menilai efektivitas, relevansi, dan efisiensi kurikulum yang diterapkan. Proses ini melibatkan pengumpulan data valid dan reliabel, yang dianalisis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja kurikulum serta melakukan penyesuaian yang diperlukan agar tetap relevan dengan kebutuhan industri global.

Beberapa aspek penting dalam evaluasi kurikulum yang mendukung *daya saing global* adalah:

- a. Manfaat dan Kesesuaian: Mengukur apakah kurikulum memberikan manfaat optimal bagi mahasiswa dan sesuai dengan kebutuhan industri global. Kurikulum yang sesuai dengan standar internasional membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk pasar kerja global.
- b. Efektivitas: Menilai sejauh mana hasil pembelajaran yang diharapkan tercapai, serta bagaimana metode pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam konteks global.
- c. Efisiensi: Mengevaluasi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan kurikulum sehingga mampu mengoptimalkan waktu, biaya, dan tenaga pengajar tanpa mengorbankan kualitas.

Evaluasi kurikulum sering kali melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, alumni, dan mitra industri internasional. Data yang dikumpulkan melalui survei, wawancara, atau observasi kemudian dianalisis untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan kurikulum, memastikan relevansi dan daya saingnya di tingkat global. Hasil evaluasi ini memungkinkan pembaruan kurikulum agar lulusan program studi siap menghadapi tantangan dalam konteks internasional dan memiliki nilai tambah sebagai tenaga kerja kompeten di dunia kerja global.

3. Budaya Mutu

Budaya Mutu adalah sistem nilai organisasi yang menciptakan lingkungan kondusif untuk peningkatan kualitas berkelanjutan. Budaya ini terdiri dari filosofi, keyakinan, sikap, norma, tradisi, prosedur, dan harapan yang dipegang oleh seluruh anggota organisasi. Budaya mutu menjadi fondasi yang mengarahkan organisasi, termasuk lembaga

pendidikan, dalam beroperasi dengan standar tinggi untuk mencapai tujuan sesuai visi dan misi organisasi.

Dalam konteks *daya saing global*, budaya mutu di perguruan tinggi berperan dalam memastikan kualitas akademik dan pelayanan yang sesuai dengan standar internasional. Beberapa karakteristik penting dari budaya mutu yang mendukung daya saing global meliputi:

- a. Kesadaran Kualitas: Setiap individu di dalam organisasi memahami pentingnya kualitas dalam setiap kegiatan, dari pengajaran hingga penelitian, untuk memenuhi standar internasional.
- b. Kepemimpinan yang Mendukung: Pemimpin organisasi menciptakan lingkungan yang mendorong peningkatan kualitas global, dengan memberikan pelatihan, akses sumber daya, dan kerjasama internasional untuk mendukung perbaikan berkelanjutan.
- c. Komitmen terhadap Perbaikan Berkelanjutan: Budaya mutu menekankan pentingnya evaluasi berkala agar organisasi selalu mampu beradaptasi dengan perkembangan global, memastikan bahwa program pendidikan tetap up-to-date dengan perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal.
- d. Kolaborasi dan Transparansi: Budaya mutu yang kuat mendorong keterbukaan dan komunikasi antara anggota organisasi dan mitra global. Kolaborasi internasional ini memastikan kualitas dan standar pendidikan yang dihasilkan memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pasar global.

D. Pernyataan Isi Standar Mutu Pengelolaan Pembelajaran

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	Program Studi wajib memiliki kurikulum yang jelas dilengkapi dengan rencana pembelajaran semester pada setiap mata kuliah.	Tersedianya peta kurikulum memuat keterkaitan matakuliah dengan CPL dan relevansi global	100% program studi memiliki peta kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang terkait dengan CPL dan standar global	Buku Kurikulum	Kurikulum prodi terstruktur untuk mendukung kompetensi global, dengan peta kurikulum yang jelas dan CPL yang memenuhi kebutuhan industri global	1. Audience (A): Program Studi, 2. Behavior (B): Menyusun dan memiliki kurikulum, 3. Competence (C): Memastikan keterkaitan CPL dan standar global, 4. Degree (D): 100% RPS sesuai CPL
2	Program studi wajib melaksanakan proses evaluasi kurikulum dengan melibatkan pihak internal dan eksternal	Terlaksananya evaluasi dan pemutakhiran kurikulum setiap 4-5 tahun dengan mempertimbangkan daya saing global	Evaluasi kurikulum melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, serta pakar internasional	Laporan Evaluasi Kurikulum	Evaluasi berkala, melibatkan pemangku kepentingan dan pakar internasional untuk memastikan kurikulum relevan dengan perkembangan global	1. Audience (A): Pemangku kepentingan, 2. Behavior (B): Melakukan evaluasi, 3. Competence (C): Evaluasi dan pemutakhiran dengan perspektif global, 4. Degree (D): Setiap 4-5 tahun

3	Prodi wajib menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, dan standar penilaian yang mendukung capaian lulusan global	Adanya laporan hasil program pembelajaran satu semester sekali oleh program studi dan laporan audit mutu per tahun	Laporan program pembelajaran disusun setiap semester dan dipublikasikan dengan acuan standar internasional	Laporan kinerja prodi, Laporan Audit/AMI Prodi	Program pembelajaran yang selaras dengan standar global diaudit tiap tahun untuk menjaga kualitas	1. Audience (A): Program Studi, 2. Behavior (B): Menyusun laporan, 3. Competence (C): Sesuai standar global, 4. Degree (D): Audit setiap tahun
4	Prodi melakukan kegiatan sistemik untuk menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang mendukung daya saing global	Terlaksananya kegiatan ilmiah yang terjadwal setiap bulan dan berorientasi internasional	Audit mutu internal pembelajaran dan laporan kegiatan suasana akademik per tahun	Laporan kegiatan suasana akademik	Program studi berkoordinasi dengan fakultas untuk kegiatan ilmiah yang mendukung kemampuan global mahasiswa	1. Audience (A): Program Studi, 2. Behavior (B): Melaksanakan kegiatan, 3. Competence (C): Suasana akademik global, 4. Degree (D): Kegiatan ilmiah bulanan
5	Prodi wajib melakukan pemantauan dan evaluasi periodik untuk menjaga dan meningkatkan mutu proses Pembelajaran sesuai standar global	Adanya laporan monev pembelajaran oleh GKM/GPM setiap semester	Minimal satu kegiatan ilmiah/bulan dengan partisipasi aktif mahasiswa dan dosen, serta evaluasi perkuliahan setiap semester	Laporan GKM/GPM, Berita dan notulen rapat prodi	GKM/GPM konsisten melaksanakan monev untuk menjaga mutu pembelajaran yang relevan secara global	1. Audience (A): GKM/GPM, 2. Behavior (B): Monitoring & evaluasi, 3. Competence (C): Proses pembelajaran global,

						4. Degree (D): Setiap semester
6	Universitas wajib menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait pembelajaran dengan perspektif global	Adanya kebijakan dan rencana operasional yang berlaku setahun sekali, diperbarui dengan standar internasional	Kebijakan pembelajaran disusun, diperbarui, dan disosialisasikan setiap tahun	Renstra Universitas, Renstra Fakultas, Renstra Prodi, RKAT	Rektor, Dekanat, dan Prodi menyusun rencana strategis untuk bersaing secara global tiap lima tahun, RKAT tiap tahun	1. Audience (A): Rektor, Dekanat, Prodi, 2. Behavior (B): Menyusun dan sosialisasi, 3. Competence (C): Kebijakan pembelajaran global, 4. Degree (D): Setiap tahun
7	Universitas wajib menyelenggarakan pembelajaran vokasi dan akademik selaras dengan capaian pembelajaran lulusan berdaya saing global	Adanya laporan kinerja akademik fakultas dan prodi per tahun yang memenuhi standar global	Laporan kinerja akademik diterbitkan setiap tahun untuk fakultas dan prodi	Laporan fakultas, laporan prodi, Laporan Kinerja Rektor Bidang Akademik	Universitas menyelenggarakan pembelajaran sesuai standar global yang selaras dengan CPL	1. Audience (A): Universitas, 2. Behavior (B): Pembelajaran vokasi & akademik, 3. Competence (C): Selaras CPL global, 4. Degree (D): Setiap tahun
8	Universitas wajib menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan Prodi untuk pelaksanaan program	Tersedianya dokumen mutu yang berstandar internasional	Semua dokumen mutu diperbarui dan digunakan sebagai acuan operasional	Dokumen mutu	Uniku melalui LPM menjaga mutu pengelolaan prodi sesuai sasaran mutu dan visi global	1. Audience (A): LPM, 2. Behavior (B): Mengelola mutu, 3. Competence (C): Sesuai sasaran mutu global,

	pembelajaran yang berkelanjutan dan kompetitif secara global					4. Degree (D): Tersedia dan diperbarui
9	Universitas wajib melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran program studi sesuai daya saing global	Tersedianya laporan monev pembelajaran setiap semester, adanya sistem evaluasi berbasis teknologi	Laporan monev pembelajaran disusun setiap semester, sistem evajamau.uniku.ac.id optimal	Laporan monev	Uniku melalui LPM melakukan pemantauan berkelanjutan untuk mencapai standar global	1. Audience (A): ;PM, 2. Behavior (B): Monev pembelajaran, 3. Competence (C): Konsisten dengan standar global, 4. Degree (D): Setiap semester
10	Universitas wajib memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan Dosen dengan perspektif global	Tersedianya: STATUTA, Renstra, RKAT, Dokumen SPMI sesuai standar internasional	Semua dokumen tersedia dan digunakan sebagai acuan operasional	STATUTA, Renstra, RKAT, SPMI	Uniku wajib memiliki dan menerapkan dokumen perencanaan yang mendukung kompetensi global	1. Audience (A): Universitas, 2. Behavior (B): Memiliki panduan, 3. Competence (C): Kegiatan pembelajaran global, 4. Degree (D): Tersedia lengkap
11	Universitas wajib melaporkan kinerja program studi ke PD	Terlaksananya pelaporan ke PD Dikti per semester dengan	Pelaporan ke PD Dikti dilakukan	Laporan di PD Dikti	Uniku melalui BAAK menyampaikan laporan ke PD Dikti setiap semester, mencakup	1. Audience (A): BAAK,

	Dikti dan database global terkait	akses data untuk daya saing internasional	setiap semester sesuai standar global		data yang mendukung daya saing global	2. Behavior (B): Laporan PD Dikti, 3. Competence (C):: Standar global, 4. Degree (D): Setiap semester
--	-----------------------------------	---	---------------------------------------	--	---------------------------------------	---

E. Prosedur

1. PENETAPAN (P)

Tujuan: Menetapkan standar yang tidak hanya berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) tetapi juga memperkuat daya saing global.

Langkah-langkah:

- a. Review Kurikulum dengan Perspektif Global: Lakukan analisis kurikulum untuk memastikan setiap mata kuliah relevan dengan tren dan kebutuhan industri global, dengan fokus pada keterampilan yang mendukung daya saing internasional.
- b. Benchmarking Global: Bandingkan standar dengan institusi terkemuka di tingkat internasional untuk mendapatkan acuan kurikulum yang mendukung daya saing global.
- c. Penyusunan Standar Internasional: Rancang standar kurikulum, metode pengajaran, dan sistem evaluasi yang sejalan dengan praktik pendidikan global.

2. PELAKSANAAN (P)

Tujuan: Melaksanakan proses pembelajaran yang selaras dengan standar internasional untuk menciptakan lulusan yang kompetitif di pasar global.

Langkah-langkah:

- a. Implementasi Kurikulum Berbasis Global: Integrasikan pengetahuan dan keterampilan internasional di setiap program studi, termasuk pengenalan bahasa asing atau teknologi terkini yang diakui secara global.
- b. Pelatihan Dosen Berstandar Internasional: Adakan pelatihan bagi dosen untuk memperdalam pemahaman mengenai metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan global.
- c. Kolaborasi Internasional: Fasilitasi kerjasama dengan institusi luar negeri melalui program pertukaran, magang global, dan penelitian bersama, sehingga mahasiswa terpapar pada perspektif global.

3. EVALUASI (E)

Tujuan: Memastikan bahwa program studi mencapai standar internasional dan relevan dengan perkembangan global.

Langkah-langkah:

- a. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Berbasis Internasional: GKM/GPM mengadakan evaluasi setiap semester, dengan membandingkan hasilnya terhadap standar pendidikan internasional.

- b. Survei Multi-Stakeholder Global: Lakukan survei secara rutin terhadap mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan yang berada di luar negeri untuk mengukur relevansi kurikulum dengan kebutuhan internasional.
- c. Audit Mutu Internal dengan Fokus Daya Saing Global: Lakukan audit mutu tahunan untuk mengidentifikasi peluang peningkatan yang dapat meningkatkan daya saing internasional program studi.

4. PENGENDALIAN (P)

Tujuan: Mengidentifikasi dan memperbaiki setiap penyimpangan dari standar global untuk menjaga konsistensi kualitas.

Langkah-langkah:

- a. Analisis Hasil Evaluasi terhadap Standar Internasional: Identifikasi ketidaksesuaian dengan standar global dan lakukan tindakan koreksi yang sesuai.
- b. Implementasi Tindakan Korektif Berbasis Global: Jika ditemukan penyimpangan dari standar global, segera lakukan perbaikan seperti peningkatan fasilitas, teknologi pembelajaran, atau penguatan metode pengajaran.
- c. Penggunaan Sistem Teknologi Berbasis Global untuk Monev: Optimalkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis teknologi yang sesuai standar internasional untuk meningkatkan efisiensi pengendalian mutu.

5. PENINGKATAN (P)

Tujuan: Melakukan perbaikan berkelanjutan agar program studi tetap relevan dan kompetitif di tingkat global.

Langkah-langkah:

- a. Pengembangan Kurikulum yang Mendukung Kompetensi Global: Perbarui kurikulum setiap 4-5 tahun untuk memastikan relevansi dengan perkembangan global dan tambahkan elemen yang mendukung kompetensi lintas budaya dan teknologi global.
- b. Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Industri Global: Kembangkan metode pembelajaran yang berbasis teknologi mutakhir serta pendekatan kerja praktik yang relevan dengan tuntutan industri global.
- c. Evaluasi Kebijakan secara Berkala dengan Acuan Standar Global: Tinjau kebijakan pendidikan tinggi dan lakukan penyesuaian agar selalu mengikuti standar internasional terbaru yang mendukung daya saing global.

F. Strategi

1. Kurikulum prodi terstruktur untuk mendukung kompetensi global, dengan peta kurikulum yang jelas dan CPL yang memenuhi kebutuhan industri global.
2. Evaluasi berkala melibatkan pemangku kepentingan dan pakar internasional untuk memastikan kurikulum relevan dengan perkembangan global.
3. Program pembelajaran yang selaras dengan standar global diaudit tiap tahun untuk menjaga kualitas.
4. Program studi berkoordinasi dengan fakultas untuk kegiatan ilmiah yang mendukung kemampuan global mahasiswa.
5. GKM/GPM konsisten melaksanakan monev untuk menjaga mutu pembelajaran yang relevan secara global.
6. Rektor, Dekanat, dan Prodi menyusun rencana strategis untuk bersaing secara global tiap lima tahun, RKAT tiap tahun.
7. Universitas menyelenggarakan pembelajaran sesuai standar global yang selaras dengan CPL.
8. UNIKU melalui LPM menjaga mutu pengelolaan prodi sesuai sasaran mutu dan visi global.
9. UNIKU melalui LPM melakukan pemantauan berkelanjutan untuk mencapai standar global.
10. UNIKU wajib memiliki dan menerapkan dokumen perencanaan yang mendukung kompetensi global.
11. UNIKU melalui BAAK menyampaikan laporan ke PD Dikti setiap semester, mencakup data yang mendukung daya saing global.

G. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.



STANDAR SPMI
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/DIK/08
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Desember 2021
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Desember 2021
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Desember 2021
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/DIK/05
STANDAR PENDIDIKAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Desember 2021
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

Dalam konteks penyelenggaraan kegiatan di perguruan tinggi, pembiayaan merupakan salah satu komponen yang sangat krusial. Hal ini karena setiap aktivitas, baik yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat, memerlukan alokasi dana yang tepat dan efisien agar dapat berjalan dengan lancar. Berikut adalah penjelasan lebih mendalam mengenai pentingnya pembiayaan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi serta substansi standar pembiayaan yang diatur dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020, dengan penekanan pada daya saing global.

1. Pentingnya Unsur Pembiayaan

Pembiayaan yang memadai dan terencana dengan baik berperan penting dalam mencapai tujuan strategis perguruan tinggi. Adapun beberapa alasan mengapa pembiayaan menjadi unsur utama dalam penyelenggaraan kegiatan perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. **Mendukung Kegiatan Pendidikan:** Pembiayaan pendidikan mencakup biaya untuk pengadaan bahan ajar, pelatihan dosen, dan penyediaan infrastruktur yang memadai seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan. Kualitas pendidikan yang tinggi sangat tergantung pada dukungan finansial yang kuat.
- b. **Mendukung Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:** Penelitian merupakan salah satu fungsi utama perguruan tinggi yang tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan inovasi tetapi juga untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pembiayaan untuk kegiatan penelitian, termasuk pengadaan alat dan bahan, serta honorarium bagi peneliti, menjadi sangat penting untuk mendorong budaya penelitian yang produktif.
- c. **Kesejahteraan Dosen dan Tenaga Kependidikan:** Gaji yang kompetitif, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi dosen dan tenaga kependidikan sangat berpengaruh pada kinerja mereka. Kesejahteraan yang baik akan meningkatkan motivasi dan kualitas pengajaran serta pelayanan akademik.
- d. **Mendukung Kegiatan Mahasiswa:** Kegiatan mahasiswa, termasuk organisasi kemahasiswaan, pelatihan, dan kompetisi, juga memerlukan dana. Pembiayaan yang cukup untuk kegiatan ini akan mendukung pengembangan soft skills mahasiswa dan membentuk karakter mereka.

2. Daya Saing Global

Dalam era globalisasi saat ini, daya saing global menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan oleh perguruan tinggi. Pembiayaan yang baik akan berkontribusi pada pengembangan daya saing global mahasiswa melalui beberapa aspek:

- a. Pengembangan Kurikulum Berstandar Internasional: Dengan alokasi dana yang tepat, perguruan tinggi dapat mengembangkan kurikulum yang sejalan dengan standar internasional, sehingga mahasiswa dapat bersaing di pasar kerja global.
- b. Program Pertukaran Pelajar dan Kerjasama Internasional: Investasi dalam program pertukaran pelajar dan kolaborasi dengan institusi luar negeri dapat memberikan pengalaman internasional kepada mahasiswa. Hal ini sangat penting untuk membekali mereka dengan wawasan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang semakin terintegrasi.
- c. Kompetisi Internasional: Pembiayaan untuk partisipasi dalam kompetisi internasional dapat meningkatkan reputasi perguruan tinggi dan memberikan mahasiswa kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka di panggung global.
- d. Fasilitas dan Sumber Daya Pembelajaran yang Modern: Dengan investasi dalam sarana dan prasarana yang modern, perguruan tinggi dapat memberikan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung pengembangan inovasi dan kreativitas mahasiswa yang sangat diperlukan untuk bersaing di tingkat global.

3. Standar Pembiayaan

Permendikbud No 3 Tahun 2020 mengatur tentang standar nasional pendidikan tinggi, termasuk substansi standar pembiayaan yang mencakup tiga komponen utama: biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal.

- a. Biaya Investasi: Ini meliputi semua pengeluaran yang terkait dengan pembangunan infrastruktur pendidikan, pengembangan SDM, dan modal kerja. Pengeluaran ini merupakan investasi jangka panjang yang diharapkan dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.
- b. Biaya Operasional: Merupakan biaya yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari di perguruan tinggi. Ini termasuk gaji dosen, honorarium, bahan ajar, dan utilitas. Pengelolaan biaya operasional yang efisien sangat penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan dapat dilaksanakan tanpa kendala keuangan.
- c. Biaya Personal: Biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Ini termasuk SPP, biaya buku, dan biaya hidup. Pembiayaan pendidikan yang terjangkau dapat mendorong lebih banyak mahasiswa untuk mengakses pendidikan tinggi, meningkatkan partisipasi dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

4. Tolok Ukur Pembiayaan

Agar penyelenggaraan kegiatan perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik, diperlukan tolok ukur atau standar pembiayaan yang jelas. Standar ini berfungsi sebagai pedoman bagi perguruan tinggi dalam mengalokasikan dan mengelola dana. Dengan adanya standar pembiayaan yang ditetapkan, perguruan tinggi dapat:

- a. Meningkatkan Transparansi: Pengelolaan anggaran yang transparan membantu dalam akuntabilitas publik dan membangun kepercayaan antara pihak perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat.
- b. Menjamin Efisiensi: Dengan standar yang jelas, perguruan tinggi dapat menghindari pemborosan dan memastikan bahwa setiap rupiah yang dihabiskan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.
- c. Memfasilitasi Perencanaan Keuangan: Standar pembiayaan membantu dalam merencanakan kebutuhan dana untuk jangka pendek dan panjang, serta memastikan keberlanjutan program-program pendidikan yang ada.

C. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Pembiayaan Pembelajaran Universitas Kuningan:

- 1) Yayasan
- 2) Rektor
- 3) Wakil Rektor
- 4) Dekan/Direktur
- 5) LPPM
- 6) Lembaga Penjaminan Mutu
- 7) LPI
- 8) Ketua Program Studi
- 9) Biro Akademik dan Kemahasiswaan
- 10) BAKKUP
- 11) Dosen dan Tenaga Pendidik

D. Definisi Istilah

1. Biaya Investasi

Biaya investasi dalam pendidikan tinggi adalah biaya yang dikeluarkan untuk membangun dan mengembangkan infrastruktur serta sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. Ini mencakup:

2. Biaya Penyediaan Sarana dan Prasarana:

- a. Ini mencakup pengadaan gedung, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan belajar mengajar.
 - b. Sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan lingkungan yang nyaman bagi mahasiswa dan dosen, serta mendukung kegiatan praktikum dan penelitian.
3. **Biaya Pengembangan Sumber Daya Manusia:**
- a. Meliputi pelatihan dan pengembangan dosen serta tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi mereka.
 - b. Investasi dalam SDM sangat penting untuk memastikan bahwa pengajaran yang diberikan berkualitas dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru.
4. **Modal Kerja Tetap:**
- Ini mencakup dana cadangan yang dialokasikan untuk kebutuhan rutin yang tidak terduga, seperti perbaikan infrastruktur atau pembelian peralatan baru. Memiliki modal kerja yang cukup membantu universitas dalam mengatasi kendala keuangan dan menjaga kelancaran operasional.
5. **Biaya Operasional**
- Biaya operasional adalah pengeluaran yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas pendidikan sehari-hari. Ini meliputi:
6. **Gaji Dosen dan Tenaga Kependidikan:**
- a. Gaji merupakan pengeluaran terbesar dalam anggaran pendidikan tinggi. Ini mencakup gaji pokok, tunjangan, dan insentif yang diterima oleh dosen dan tenaga kependidikan.
 - b. Kesejahteraan pengajar sangat berpengaruh pada motivasi dan kinerja mereka dalam mendidik mahasiswa.
7. **Honor Akademik:**
- a. Ini adalah pembayaran yang diberikan kepada dosen luar atau praktisi yang diundang untuk memberikan kuliah tamu atau seminar.
 - b. Honor akademik penting untuk menambah wawasan mahasiswa dengan perspektif dari ahli di bidangnya.
8. **Bahan atau Peralatan Habis Pakai:**
- a. Pengeluaran untuk bahan ajar, alat tulis, serta peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.
 - b. Ketersediaan bahan ajar yang baik mendukung efektivitas proses belajar.

9. Biaya Operasional Pendidikan Tak Langsung:

- a. Ini mencakup pengeluaran untuk utilitas seperti listrik, air, dan jasa telekomunikasi, serta pemeliharaan sarana dan prasarana.
- b. Juga termasuk uang lembur, transportasi, konsumsi dalam kegiatan tertentu, pajak, asuransi, dan biaya untuk kegiatan kemahasiswaan.
- c. Biaya ini penting untuk menjaga agar proses pembelajaran tidak terhambat dan dapat berjalan dengan baik.

10. Biaya Personal

Biaya personal adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Ini mencakup:

11. Biaya Pendidikan:

- a. Meliputi biaya SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan), buku, dan perlengkapan belajar yang diperlukan oleh mahasiswa.
- b. Biaya ini sangat bervariasi tergantung pada program studi dan universitas, serta harus dikelola dengan baik agar tidak menghambat akses pendidikan bagi mahasiswa.

E. Pernyataan Isi Standar Pembiayaan Pembelajaran

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	Universitas Kuningan harus mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Memiliki laporan audit internal dan eksternal pada akhir tahun anggaran	Laporan audit tersedia pada akhir tahun anggaran	Kebijakan pengelolaan keuangan, Laporan audit keuangan	Rektor membuat kebijakan pengelolaan keuangan harus berdasarkan karakteristik: partisipatif, taat hukum, transparan, efisien, efektif, dan akuntabel. Menetapkan Sistem Pencatatan, analisis dan evaluasi pembiayaan pembelajaran	1. Audience (A): Rektor dan Wakil Rektor II, 2. Behavior (B): Melaksanakan audit, 3. Competence (C): Memahami dan menerapkan peraturan, 4. Degree (D): Laporan tersedia tepat waktu. Dengan sistem yang transparan dan akuntabel, universitas dapat meningkatkan kepercayaan dari stakeholder internasional.
2	Rektor dibantu Wakil Rektor II harus mengelola keuangan berdasarkan pada: Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT),	Kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasi dengan Renstra, RKAT, dan RAPBU.	Kesesuaian $\geq 90\%$ antara anggaran dan realisasi	Renstra, RKAT, dan RAPBU.	Rektor dibantu Wakil Rektor II mengelola keuangan berdasarkan pada: Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), Rencana Pendapatan dan Belanja Universitas (RAPBU).	1. Audience (A): Tim keuangan, 2. Behavior (B): Mengelola dan mengevaluasi keuangan, 3. Competence (C): Mengerti proses pengelolaan anggaran,

	Rencana Pendapatan dan Belanja Universitas (RAPBU).					4. Degree (D): Keselarasan $\geq 90\%$. Pengelolaan keuangan yang baik mendukung daya saing global universitas dalam menarik dana dan mitra internasional.
3	Rektor dibantu Wakil Rektor II harus menyosialisaikan dan mengalokasikan dana untuk kegiatan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian, pemeliharaan, administrasi serta sumber dan jumlah dana yang dikelola oleh Uniku pada Rapat Kerja Tahunan (RAKER).	Adanya Raker anggaran di awal tahun anggaran pertahun	Raker dilaksanakan sebelum awal tahun anggaran	Notulen Raker	Dilakukannya Rapat Musyawarah Rencana Pengembangan pada akhir tahun. Menyusun Tim Kerja, Menyelenggarakan lokakarya	1. Audience (A): Seluruh pengelola keuangan, 2. Behavior (B): Mengalokasikan dana, 3. Competence (C): Mampu menyusun rencana, 4. Degree (D): Raker dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan yang terencana dan teralokasi dengan baik dapat meningkatkan reputasi Uniku di tingkat global.
4	Rektor dibantu Wakil Rektor II harus	Adanya dokumen program kerja yang	Dokumen program kerja tersedia	Proker mata anggaran	Menetapkan Sistem Pencatatan, analisis dan evaluasi pembiayaan pembelajaran	1. Audience (A): Tim pengadaan,

	mengalokasikan biaya penyediaan sarana dan prasarana mencakup bangunan, perabotan, peralatan (perangkat keras dan lunak), dan sistem pengamanan aset kampus serta pengembangan SDM minimal 30 % dari total anggaran	memuat mata anggaran.	dengan alokasi minimal 30%			2. Behavior (B): Mengalokasikan dan mengelola dana, 3. Competence (C): Mengetahui pengadaan sarana prasarana, 4. Degree (D): 30% teralokasi dalam anggaran. Dengan infrastruktur yang memadai, Uniku dapat bersaing lebih baik di kancah pendidikan internasional.
5	Rektor dibantu Wakil Rektor II harus mengalokasikan biaya modal kerja tetap (Dana Cadangan) sebesar 10 % dari total anggaran setiap saat bila dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan	Tersedia alokasi anggaran untuk investasi pada RAPBU.	Alokasi dana cadangan 10% tersedia dalam RAPBU	RAPBU	Menetapkan Sistem Pencatatan, analisis dan evaluasi pembiayaan pembelajaran	1. Audience (A): Pengelola keuangan, 2. Behavior (B): Mengalokasikan dana cadangan, 3. Competence (C): Mampu merencanakan cadangan keuangan, 4. Degree (D): Tersedia 10% dari total anggaran. Keberadaan dana cadangan memungkinkan respons yang cepat terhadap peluang global yang muncul.

6	Uniku harus melakukan pencairan dana sesuai dengan mata anggaran yang direncanakan dan atau ditentukan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (APBU) tahun anggaran berjalan dan jika program kegiatan yang anggaran biayanya belum tercantum dalam RAPB maka harus mendapat persetujuan khusus dari Rektor.	Tersedia alokasi dana cadangan pada RAPBU setiap tahun.	Alokasi dana cadangan tersedia dan terpakai jika diperlukan	RAPBU	Menetapkan Sistem Pencatatan, analisis dan evaluasi pembiayaan pembelajaran	1. Audience (A): Rektor dan Tim Keuangan, 2. Behavior (B): Melaksanakan pencairan dana, 3. Competence (C): Memahami aturan pencairan, 4. Degree (D): Pencairan sesuai ketentuan. Pengelolaan dana yang baik mendukung program yang sesuai dengan tren dan kebutuhan pendidikan global.
7	Universitas Kuningan harus melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian penyusunan rencana	Biaya operasional Pendidikan untuk prodi S2 $\geq$ 20 juta, Biaya operasional Pendidikan untuk prodi S1 $\geq$ 15 juta	Biaya operasional S2 $\geq$ 20 juta dan S1 $\geq$ 15 juta	RABU	Menetapkan Sistem Pencatatan, analisis dan evaluasi pembiayaan pembelajaran	1. Audience (A): Pengelola program studi, 2. Behavior (B):: Menganalisis biaya, 3. Competence (C): Mampu mengelola anggaran operasional,

	kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi.					4. Degree (D): Prodi S2 dan S1 memenuhi target. Analisis biaya yang akurat akan memfasilitasi peningkatan kualitas yang diperlukan untuk bersaing secara global.
8	Universitas Kuningan harus melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.	Dilaksanakan audit keuangan setiap satu semester sekali	Audit keuangan dilaksanakan dan laporan tersedia	Laporan audit keuangan	Menetapkan Sistem Pencatatan, analisis dan evaluasi pembiayaan pembelajaran	1. Audience (A): Auditor, 2. Behavior (B): Melaksanakan evaluasi, 3. Competence (C): Memahami standar biaya, 4. Degree (D): Audit dilakukan 2 kali setahun. Audit berkala mendukung transparansi dan akuntabilitas yang diperlukan untuk bersaing di pasar global.
9	Universitas Kuningan harus mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai	Adanya sumber pendanaan dari luar	Minimal 2 sumber pendanaan luar diidentifikasi dan diakses	Laporan pemasukan dana Pendidikan dari luar selain mahasiswa	Universitas mengikuti hibah kompetitif yang memberikan dana Pendidikan tinggi seperti Hibah PKKM, Hibah ISS, dll	1. Audience (A): Tim pengembangan dana, 2. Behavior (B): Mengidentifikasi sumber dana, 3. Competence (C): Mampu mencari pendanaan alternatif,

	sumber diluar SPP mahasiswa.					4. Degree (D): Minimal 2 sumber pendanaan. Diversifikasi sumber pendanaan meningkatkan daya tahan dan kapasitas Uniku dalam konteks persaingan global.
10	Universitas Kuningan wajib menetapkan sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya yang transparan, akurat dan cepat yang dapat diakses sampai pada level program studi.	Adanya sistem keuangan Uniku	Sistem keuangan berfungsi dan dapat diakses di level prodi	Manual sistem keuangan Uniku	Menetapkan Sistem Pencatatan, analisis dan evaluasi pembiayaan pembelajaran	1. Audience (A): Pengelola keuangan, 2. Behavior (B): Mengimplementasikan sistem, 3. Competence (C): Mampu mengoperasikan sistem keuangan, 4. Degree (D): Sistem berfungsi dengan baik. Sistem yang efisien dan efektif mendukung Uniku untuk bersaing di dunia pendidikan tinggi internasional.
11	Universitas Kuningan wajib menyusun program kerja dan anggaran tahunan dalam rangka perwujudan	Adanya proker yang terintegrasi dengan anggaran tahunan	Proker terintegrasi dan dilaksanakan sesuai dengan anggaran	Dokumen Proker + anggaran tahunan	Menetapkan Sistem Pencatatan, analisis dan evaluasi pembiayaan pembelajaran	1. Audience (A): Pengelola proker, 2. Behavior (B): Menyusun proker, 3. Competence (C): Mampu menyusun rencana terintegrasi,

	visi dan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang berpedoman pada standar biaya operasional.					4. Degree (D): Proker dan anggaran $\geq 95\%$ selaras. Integrasi program kerja dengan anggaran mendukung pencapaian visi global universitas.
12	Universitas Kuningan wajib melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi setiap akhir tahun.	Tersedia program skala prioritas dalam realisasi anggaran.	Program prioritas tersedia dan dilaksanakan	Dokumen Proker + anggaran tahunan	Menetapkan Sistem Pencatatan, analisis dan evaluasi pembiayaan pembelajaran	1. Audience (A): Tim evaluasi, 2. Behavior (B): Melaksanakan evaluasi, 3. Competence (C): Mampu menetapkan skala prioritas, 4. Degree (D): Tersedia laporan evaluasi; <i>Meningkatkan daya saing global melalui pengelolaan sumber daya yang efisien dan berorientasi hasil.</i>
13	Uniku wajib mengupayakan pendanaan yang bersumber di luar dengan Persentase Dana 10% dari keseluruhan	Tercapainya sumber dana luar 10 persen dari total pemasukan.	Pendanaan luar tercapai $\geq 10\%$ dari total pemasukan	"Tersedia bukti berupa: 1. Dokumen/sistem pencatatan pendanaan pembelajaran yang bersumber	Menetapkan standard sumber dana/ biaya pembelajaran dari luar	1. Audience (A): Tim keuangan, 2. Behavior (B): Mencari sumber dana, 3. Competence (C): Memahami dan mengelola sumber pendanaan,

	pemasukan keuangan berupa Sumbangan, Hibah, Kerjasama dengan Pihak Ketiga dan Masyarakat yang pengelolaannya dilakukan secara akuntabel dan transparan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.			dari luar biaya pendidikan mahasiswa 2. Melakukan evaluasi tingkat ketercapaian besarnya dana yang bersumber dari luar dana pendidikan mahasiswa"		4. Degree (D): 10% dari total pemasukan; <i>Memperkuat daya saing global dengan diversifikasi sumber pendanaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan fasilitas pembelajaran.</i>
14	Uniku menetapkan anggaran kegiatan kemahasiswaan sebesar 2% dari total anggaran	Tersedia laporan penggunaan dana kemahasiswaan pertahun.	Laporan penggunaan dana tersedia dan sesuai anggaran	1. Pedoman yang sudah disahkan 2. Pedoman sudah disosialisasikan kepada pimpinan Unit Pengelola Program Studi	1. Pedoman yang sudah disahkan dan 2. Pedoman sudah disosialisasikan kepada pimpinan Unit Pengelola Program Studi. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang meningkatkan daya saing global mahasiswa melalui partisipasi dalam kompetisi internasional, program pertukaran pelajar, dan kegiatan kolaboratif dengan institusi luar negeri.	1. Audience (A): Tim kemahasiswaan, 2. Behavior (B): Mengalokasikan anggaran, 3. Competence (C): Mampu mengelola dana, 4. Degree (D): Laporan penggunaan tersedia setiap tahun; <i>Mendukung pengembangan daya saing global mahasiswa melalui penyediaan dana yang</i>

						<i>memadai untuk kegiatan pengembangan diri.</i>
15	Rektor dibantu Wakil Rektor II wajib melakukan evaluasi RAPBU triwulan, semesteran, dan tahunan.	Adanya laporan keuangan per bulan, triwulan, semesteran, dan tahunan yang dibuat oleh kepala biro keuangan.	Laporan keuangan tersedia sesuai dengan periode evaluasi	Laporan Keuangan dari mulai tk prodi, UPPS dan fakultas	Melakukan sosialisasi kebijakan tentang laporan keuangan UPPS dan .PS melakukan pelaporan keuangan	1. Audience (A): Rektor dan Wakil Rektor II, 2. Behavior (B): Melakukan evaluasi, 3. Competence (C): Mampu membaca dan menganalisis laporan keuangan, 4. Degree (D): Laporan disediakan tepat waktu; <i>Menjaga</i> daya saing global melalui transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.
16	Universitas Kuningan harus mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Memiliki laporan audit internal dan eksternal pada akhir tahun anggaran	Laporan audit tersedia pada akhir tahun anggaran	Kebijakan pengelolaan keuangan, Laporan audit keuangan	Rektor membuat kebijakan pengelolaan keuangan harus berdasarkan karakteristik: partisipatif, taat hukum, transparan, efisien, efektif, dan akuntabel. Menetapkan Sistem Pencatatan, analisis dan evaluasi pembiayaan pembelajaran	1. Audience (A): Rektor dan Tim Keuangan, 2. Behavior (B): Melaksanakan audit, 3. Competence (C): Mampu mematuhi peraturan, 4. Degree (D): Laporan tersedia tepat waktu; <i>Meningkatkan daya saing global melalui praktik pengelolaan keuangan yang baik</i>

						<i>dan sesuai standar internasional.</i>
--	--	--	--	--	--	--

F. Prosedur

1. PENETAPAN (P)

Tujuan: Menetapkan standar operasional yang jelas untuk sistem pencatatan biaya dan pengelolaan anggaran yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Langkah-langkah:

- a. Mengkaji regulasi dan kebijakan terkait pendidikan tinggi yang berlaku.
- b. Menyusun dokumen pedoman pencatatan biaya dan pengelolaan anggaran.
- c. Mengadakan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan di Universitas Kuningan tentang standar yang telah ditetapkan.

2. PELAKSANAAN (P)

Tujuan: Melaksanakan sistem pencatatan biaya dan pengelolaan anggaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah:

- a. Membangun sistem pencatatan yang transparan, akurat, dan mudah diakses.
- b. Melaksanakan pelatihan bagi staf keuangan dan pengelola program studi mengenai penggunaan sistem pencatatan.
- c. Mengimplementasikan alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit dan program studi.

3. EVALUASI (E)

Tujuan: Mengevaluasi tingkat ketercapaian standar pencatatan biaya dan pengelolaan anggaran secara berkala.

Langkah-langkah:

- a. Mengadakan audit internal dan eksternal secara rutin untuk menilai efektivitas sistem.
- b. Mengumpulkan umpan balik dari pengguna sistem pencatatan dan pengelola anggaran.
- c. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dihasilkan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

4. PENGENDALIAN (P)

Tujuan: Mengendalikan pelaksanaan pencatatan biaya dan pengelolaan anggaran agar tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Langkah-langkah:

- a. Menetapkan mekanisme pengendalian internal untuk memantau penggunaan anggaran dan pencatatan biaya.

- b. Mengadakan rapat koordinasi secara rutin untuk membahas hasil evaluasi dan kendala yang dihadapi.
- c. Menggunakan data dari audit untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam sistem pencatatan dan pengelolaan anggaran.

5. PENINGKATAN (P)

Tujuan: Meningkatkan sistem pencatatan biaya dan pengelolaan anggaran berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian.

Langkah-langkah:

- a. Mengidentifikasi best practices dari institusi lain yang telah berhasil dalam pengelolaan anggaran.
- b. Melakukan revisi dan pembaruan pada pedoman dan sistem yang ada berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi.
- c. Mengembangkan program pelatihan lanjutan bagi staf untuk memastikan pemahaman yang lebih baik mengenai sistem yang ditingkatkan.

G. Strategi

1. Rektor membuat kebijakan pengelolaan keuangan berdasarkan karakteristik: partisipatif, taat hukum, transparan, efisien, efektif, dan akuntabel.
2. Rektor dibantu Wakil Rektor II mengelola keuangan berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), dan Rencana Pendapatan dan Belanja Universitas (RAPBU).
3. Dilakukan Rapat Musyawarah Rencana Pengembangan pada akhir tahun.
4. Menyusun Tim Kerja dan menyelenggarakan lokakarya.
5. Menetapkan Sistem Pencatatan, analisis, dan evaluasi pembiayaan pembelajaran.
6. Universitas mengikuti hibah kompetitif untuk dana pendidikan tinggi, seperti Hibah PKKM, Hibah ISS, dll.
7. Menetapkan standar sumber dana/biaya pembelajaran dari luar.
8. Pedoman yang sudah disahkan dan disosialisasikan kepada pimpinan Unit Pengelola Program Studi.
9. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang meningkatkan daya saing global melalui kompetisi internasional, program pertukaran pelajar, dan kolaborasi dengan institusi luar negeri.
10. Melakukan sosialisasi kebijakan tentang laporan keuangan UPPS dan PS.

H. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.